



**“PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT
KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 SUNGAI TARAB”**

PROPOSAL SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Penelitian skripsi
Pada Program studi Ilmu perpustakaan dan informasi Islam
Fakultas ushuluddin Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar*

Oleh:
RAHMAT DORI
NIM 2130304045

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
2025/1446 H**



***“THE INFLUENCE OF LIBRARY SPATIAL PLAN ON VISITING INTEREST
OF LIBRARIES IN THE LIBRARY OF SMAN 1 SUNGAI TARAB”***

THESIS PROPOSAL

*Written as a requirement for writing a thesis
In the Islamic library and information science study program
Ushuluddin Faculty of Adab and Da'wah
Mahmud Yunus Batusangkar State Islamic University (UIN).*

By:
RAHMAT DORI
NIM 2130304045

***ISLAMIC LIBRARY AND INFORMATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF USHULUDDIN ADAB AND DAKWAH
MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR STATE ISLAMIC UNIVERSITY
2025/1446H***



"تأثير المخطط المكاني للمكتبة على الاهتمام بزيارة المكتبات في مكتبة سمان ١ سونغاي
طرب"

مقترح الأطروحة

مكتوب كشرط لكتابة الأطروحة
في برنامج دراسة علوم المكتبات والمعلومات الإسلامية
كلية أصول الدين للأدب والدعوة
جامعة محمود يونس باتوسانجكار الإسلامية الحكومية.

بواسطة:

نعمة دوري

نيم ٥٤٠٤٠٣٠٣١٢

برنامج دراسات المكتبة الإسلامية وعلوم المعلومات
كلية أشولو الدين في الأدب والدعوة
جامعة محمود يونس باتوسانجكار الإسلامية الحكومية

٦/٥٢٠٢٤٤١

ABSTRAK

Rahmat Dori, NIM. 2130304045 judul skripsi “**PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 SUNGAI TARAB**”. Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah tata ruang perpustakaan mempengaruhi minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab, sebagaimana tata ruang perpustakaan yang baik dengan memperhatikan indikator-indikator pendukung tata ruang akan berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang menguji sejauh mana besar pengaruh dari masing-masing indikator pada variabel X dengan masing-masing indikator pada variabel Y. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Pengolahan data dilakukan secara analisis deskriptif menggunakan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki tata ruang perpustakaan yang baik dengan grand mean sebesar 3,04, dan indikator ruangan mendapat nilai tertinggi (3,22), sedangkan indikator suhu udara mendapat nilai terendah (2,78). Minat kunjung pemustaka juga berada dalam kategori baik dengan grand mean sebesar 3,09, di mana indikator kesenangan memiliki nilai tertinggi (3,22). Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka, dengan koefisien korelasi 0,884 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 78,1%. Sisanya, sebesar 21,9%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Tata Ruang Perpustakaan, Minat Kunjung pemustaka

ABSTRACT

Rahmat Dori, NIM. 2130304045 the title of the thesis "**THE INFLUENCE OF LIBRARY SPATIAL PLANNING ON THE INTEREST OF VISITING USERS IN THE LIBRARY OF SMAN 1 SUNGAI TARAB**". Islamic Library and Information Science Study Program, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

The main problem in this study is whether the library layout affects the interest of users in the library of SMAN 1 Sungai Tarab, as a good library layout by paying attention to the indicators supporting spatial planning will affect the interest of users.

This type of research is a type of quantitative research with a correlation approach that tests the extent of the influence of each indicator on variable X with each indicator on variable Y. The data collection technique used is by using a questionnaire, the sampling technique used is simple random sampling. Data processing was carried out by descriptive analysis using the help of SPSS.

The results of the study showed that the library of SMAN 1 Sungai Tarab had a good library layout with a grand mean of 3.04, and the room indicator got the highest score (3.22), while the air temperature indicator got the lowest score (2.78). Users' interest in visiting is also in the good category with a grand mean of 3.09, where the pleasure indicator has the highest value (3.22). Further analysis shows that the spatial layout of the library has a very strong and significant influence on the interest of visitors, with a correlation coefficient of 0.884 and a coefficient of determination (R Square) of 78.1%. The rest, 21.9%, was influenced by other factors that were not studied.

Keywords: Library Spatial Planning, User Visiting Interest

تجريدي

رحمت دوري ، نيم ٥٤٠٤٠٣٠٣١٢ عنوان الأطروحة "تأثير التخطيط المكاني للمكتبة على اهتمام المستخدمين الزائرين في مكتبة سمان 1 سونجاي تراب". برنامج دراسة المكتبات الإسلامية وعلوم المعلومات ، كلية أوшал الدين أدب والدعوة ، جامعة عين محمود يونس باتوسانغكار.

المشكلة الرئيسية في هذه الدراسة هي ما إذا كان تخطيط المكتبة يؤثر على اهتمام المستخدمين بمكتبة سمان 1 سونجاي طراب ، حيث أن تخطيط المكتبة الجيد من خلال الانتباه إلى المؤشرات الداعمة للتخطيط المكاني سيؤثر على اهتمام المستخدمين.

هذا النوع من البحث هو نوع من البحث الكمي مع نهج الارتباط الذي يختبر مدى تأثير كل مؤشر على المتغير X مع كل مؤشر على المتغير Y. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي باستخدام استبيان ، وتقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ عينات عشوائية بسيطة. تمت معالجة البيانات عن طريق التحليل الوصفي بمساعدة SPSS.

أظهرت نتائج الدراسة أن مكتبة سمان 1 سونجاي طراب كانت تتمتع بتخطيط مكتبي جيد بمتوسط إجمالي 3.04، وحصل مؤشر الغرفة على أعلى درجة (3.22)، بينما حصل مؤشر درجة حرارة الهواء على أدنى درجة (2.78). كما أن اهتمام المستخدمين بالزيارة هو أيضا في فئة الجيد بمتوسط إجمالي يبلغ 3.09 ، حيث يكون لمؤشر المتعة أعلى قيمة (3.22). يظهر التحليل الإضافي أن التخطيط المكاني للمكتبة له تأثير قوي وكبير جدا على اهتمام الزوار ، حيث يبلغ معامل الارتباط 0.884 ومعامل تحديد (R Square) 78.1%. أما الباقي (21.9%) فقد تأثر بعوامل أخرى لم تتم دراستها.

الكلمات المفتاحية: التخطيط المكاني للمكتبة, اهتمام زيارة المستخدم

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	6
C. BATASAN MASALAH	7
D. PERUMUSAN MASALAH.....	7
E. TUJUAN PENELITIAN	7
F. MANFAAT DAN LUARAN PENELITIAN.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
G. DEFINISI OPERASIONAL.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. LANDASAN TEORI	10
1. Perpustakaan Sekolah.....	10
2. Tata Ruang perpustakaan Sekolah.....	12
3. Minat Kunjung.....	15
B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN	18
C. KERANGKA BERFIKIR	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. JENIS PENELITIAN	24
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	26
C. POPULASI DAN SAMPEL.....	26

1. Populasi	26
2. Sampel	27
D. PENGEMBANGAN INSTRUMEN	29
1. Uji Validitas.....	30
2. Uji Reliabilitas.....	30
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	31
1. Angket (kuesioner)	31
2. Observasi	32
3. Dokumentasi.....	32
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	33
1. Analisis Korelasi	33
2. Uji Regresi Linier Sederhana	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Profil SMAN 1 Sungai Tarab	35
1. Sejarah SMAN 1 Sungai tarab	35
2. Visi dan Misi SMAN 1 Sungai Tarab	36
3. Struktur Organisasi SMAN 1 Sungai Tarab.....	40
4. Keadaan Gedung Sekolah Sesuai Dengan Aset KIB C SMAN 1 Sungai Tarab Tahun 2022	41
B. Hasil Uji Data	43
1. Hasil Uji Validitas	43
2. Hasil Uji Reabilitas.....	46
C. Analisis Butir Pernyataan Variabel Tata Ruang.....	46
1. Indikator Ruangan	46
2. Indikator cahaya	52
3. Indikator Suhu Udara	57
D. Analisis Butir Pernyataan Variabel Minat Kunjung Pemustaka	63
1. Indikator Kesenangan.....	63
2. Indikator Memperoleh Ilmu Pengetahuan	68
3. Indikator Tempat Menyelesaikan Tugas, dan Melakukan Pekerjaan.....	73
E. Hasil Analisis Product Moment.....	80

F. Analisis Regresi Linear sederhana	82
G. Uji Hipotesis	83
1. Uji t.....	83
H. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi	95
C. Saran	96
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Populasi	4
Tabel 1. 2 Tabel Definisi Operasional	8
Tabel 3. 1 Tahapan dan Waktu Penelitian	26
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi di SMAN 1 Sungai Tarab	27
Tabel 3. 3 Tingkat Penilaian Angket	32
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji reabilitas	46
Tabel 4. 4 Hasil Jawaban Responden Pernyataan No 1	47
Tabel 4. 5 Hasil Jawaban Pernyataan No 2.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Pernyataan No 3.....	49
Tabel 4. 7 hasil Jawaban Pernyataan No 4	50
Tabel 4. 8 Hasil Jawaban Pernyataan No 5.....	51
Tabel 4. 9 hasil jawaban pernyataan no 6	52
Tabel 4. 10 Hasil Jawaban Pernyaan no 7	53
Tabel 4. 11 Hasil Jawaban Pernyataan no 8.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Jawaban Pernyataan no 9.....	55
Tabel 4. 13 Hasil Jawaban Pernyataan no 10.....	56
Tabel 4. 14 Hasil Jawaban Pernyataan No 11.....	57
Tabel 4. 15 Hasil Jawaban Pernyataan No 12.....	58
Tabel 4. 16 Hasil Jawaban Pernyataan No 13.....	59
Tabel 4. 17 Hasil Jawaban Pernyataan No 14.....	60
Tabel 4. 18 hasil Jawaban Pernyataan No 15.....	61
Tabel 4. 19 hasil Jawaban Pernyataan No 1.....	63
Tabel 4. 20 hasil Jawaban Pernyataan No 2.....	64

Tabel 4. 21 hasil Jawaban Pernyataan No 3.....	65
Tabel 4. 22 Hasil Jawaban Pernyataan No 4.....	66
Tabel 4. 23 Hasil Jawaban Pernyataan No 5.....	67
Tabel 4. 24 Hasil jawaban Pernyataan No 6.....	68
Tabel 4. 25 hasil Jawaban Pernyataan No 7.....	69
Tabel 4. 26 hasil Jawaban Pernyataan No 8.....	70
Tabel 4. 27 hasil Jawaban Pernyataan No 9.....	71
Tabel 4. 28 Hasil Jawaban Pernyataan No 10.....	72
Tabel 4. 29 Hasil Jawaban Pernyataan No11.....	73
Tabel 4. 30 Hasil Jawaban Pernyataan No 12.....	74
Tabel 4. 31 Hasil Jawaban Pernyataan No 13.....	75
Tabel 4. 32 Hasil Jawaban Pernyataan No 14.....	76
Tabel 4. 33 Hasil Jawaban Pernyataan No 15.....	77
Tabel 4. 34 Grand Mean Variabel X dan Y	79
Tabel 4. 35 Hasil Uji Korelasi Product Moment	80
Tabel 4. 36 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	81
Tabel 4. 37 Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana	82
Tabel 4. 38 Hasil Koefisien Determinasi	83
Tabel 4. 39 Hasil Uji t.....	83
Tabel 4. 41 Hasil Pernyataan Variabel X.....	86
Tabel 4. 42 Hasil Pernyataan Variabel Y.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pengunjung Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab.....	4
Diagram 2. 1 Kerangka Berfikir	23
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMAN 1 Sungai Tarab	41
Gambar 4. 2 Keadaan Gedung Sekolah	42
Gambar 4. 3 Diagram Variabel Tata Ruang Perpustakaan	62
Gambar 4. 4 Diagram Variabel Minat Kunjung Pemustaka	79
Gambar 4. 5 Tata Ruang Perpustakaan di SMAN 1 Sungai Tarab.....	85
Gambar 4. 6 Pendingin Ruangan (AC) yang rusak.....	88
Gambar 4. 7 Minat Kunjung Pemustaka.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan ilmu pengetahuan dan sumber informasi yang penting, yang memungkinkan kita memahami sejarah masa lalu serta menjadi dasar dalam merencanakan dan melakukan penelitian untuk masa depan. Perpustakaan bersifat universal, yang berarti dapat diakses oleh siapa saja, tanpa memandang usia atau pekerjaan, untuk belajar dan mencari informasi. Perpustakaan dapat ditemukan di berbagai tempat, baik di desa maupun di kota, meskipun dengan variasi jenis, ukuran, dan kualitas yang berbeda. (Rahman Saleh & Komalasari, n.d.).

Dilihat dari skala kegiatan, jangkauan pengguna, serta jenis koleksinya, perpustakaan dapat dibedakan sebagai berikut (Fatimah, 2020):

1. Perpustakaan Nasional: Perpustakaan ini dikelola oleh pemerintah pada tingkat nasional dan berperan sebagai pusat perpustakaan nasional.
2. Perpustakaan Umum: Perpustakaan ini dibiayai dari dana umum, baik sebagian maupun sepenuhnya, dan terbuka untuk seluruh masyarakat tanpa memandang usia, jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, pekerjaan, atau keturunan. Layanan yang diberikan bersifat gratis untuk masyarakat umum.
3. Perpustakaan Sekolah, Anak, dan Remaja: Jenis perpustakaan ini terdapat di sekolah-sekolah, dengan fungsi utama mendukung pencapaian tujuan pendidikan sekolah tersebut. Perpustakaan ini ada mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas.
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi: Perpustakaan ini dikelola oleh perguruan tinggi dan berada di bawah pengawasan institusi tersebut, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi dalam mencapai misinya.

Salah satu jenis perpustakaan yaitu perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah adalah tempat pembelajaran sepanjang hayat, para siswa dapat

mengakses berbagai informasi dan pengetahuan. Selain itu, perpustakaan sekolah bersifat dinamis, dengan koleksi karya yang relevan dengan pengajaran di kelas dan sesuai dengan kurikulum sekolah. Dengan fasilitas ini, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka (Umar, 2013).

Perpustakaan sekolah menawarkan beragam buku yang dapat membantu siswa dalam menangani tugas-tugas yang diberikan oleh guru, menjadikannya sebagai fasilitas yang sangat diharapkan oleh seluruh komunitas sekolah, terutama siswa. Oleh karena itu, setiap sekolah memiliki kewajiban untuk menyediakan perpustakaan sebagai bagian integral dari kegiatan sekolah. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat (Huda, 2020).

Untuk menarik minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sarana dan prasarana atau tata ruang perpustakaan yaitu apa saja fasilitas serta penataan fasilitas yang ada di perpustakaan, promosi layanan perpustakaan yang dilakukan pustakawan untuk menarik minat kunjung pemustaka, pelayanan memadai yang di berikan oleh pustakawan kepada pemustaka, kemajuan teknologi yang membuat masyarakat lebih memilih untuk mendapatkan informasi melalui teknologi yang ada seperti *handphone*, minat baca dari masyarakat itu sendiri yang kurang sehingga mereka enggan untuk datang ke perpustakaan (Muhtadien & Krismayani, 2020).

Salah satu faktor di atas yaitu tata ruang perpustakaan memiliki peran besar dalam meningkatkan minat kunjung, karena suasana dan kenyamanan ruangan sangat memengaruhi pengalaman pengunjung, perpustakaan yang ditata dengan baik akan memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pemustaka. Misalnya, ruang baca yang tenang dengan pencahayaan yang cukup akan menarik orang yang ingin membaca dengan santai, sementara area diskusi yang lebih interaktif dapat menarik kelompok belajar (Satya Gumelar &

Saroya, 2022).

Untuk menunjang kegiatan di perpustakaan agar selalu bisa memberikan kenyamanan dan mudah di akses oleh pemustaka maka perpustakaan harus memperhatikan tata letak ruang dari perpustakaan itu sendiri semenarik mungkin sehingga perpustakaan terlihat rapi dan memberikan rasa nyaman bagi siswa untuk berada di dalam perpustakaan. Untuk itu pustakawan sudah seharusnya memiliki ilmu dalam bidang tata ruang perpustakaan, terkhususnya pustakawan di perpustakaan sekolah (Lasa, 2020).

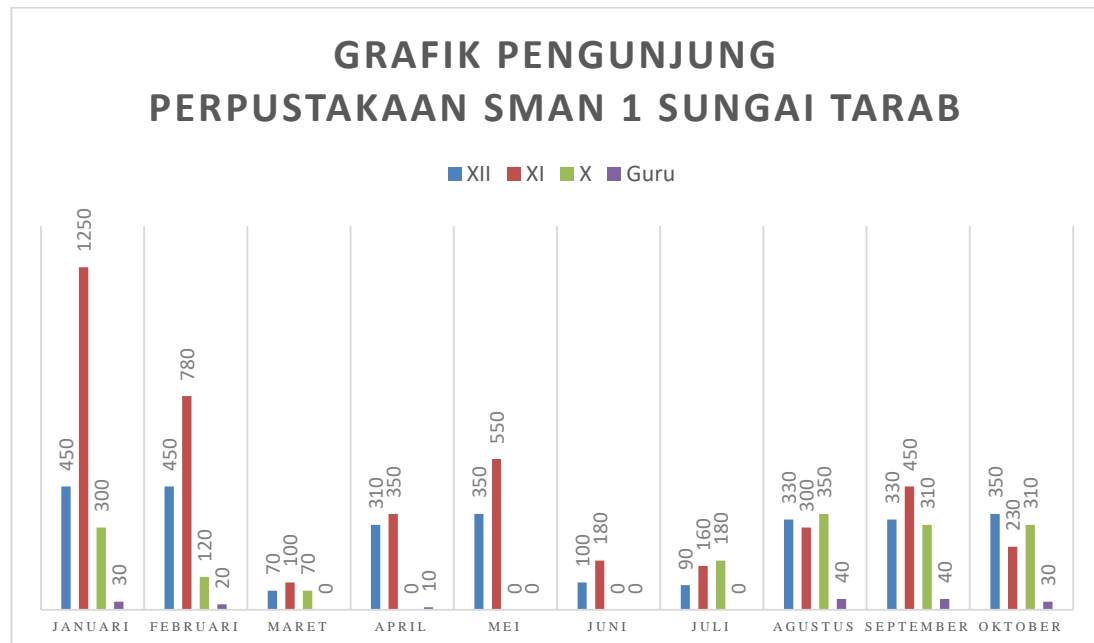
Perpustakaan sekolah harus ditata agar memberikan kenyamanan dan menyenangkan bagi semua pemustaka baik itu siswa maupun guru dan warga sekolah. Penataan ruang yang tepat dapat membuat pemustaka merasa tertarik dan betah untuk menghabiskan waktunya di perpustakaan. Sebaliknya, perpustakaan sekolah yang ditata dengan terlalu formal atau kaku akan membuat pemustaka segan memasukinya (Paramita Atmodiwiryo, 2019).

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah mengetahui secara langsung pengaruh dari tata ruang perpustakaan yang di khususkan pada perpustakaan sekolah yang mana peneliti mengambil objek penelitian di SMAN 1 Sungai Tarab untuk melihat pengaruh dari tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka dan mengetahui bagaimana tata ruang perpustakaan yang ada, serta memberikan saran berupa beberapa tata ruang yang harus dibenahi agar kegiatan di perpustakaan berjalan semakin kondusif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel jenis sampling acak sederhana (*simple random sampling*).

Tabel 1. 1 Jumlah Populasi

Jenis populasi	Jumlah
Siswa kelas X	267 Orang
Siswa kelas XI	247 Orang
Siswa kelas XII	247 Orang
Guru	57 Orang
Tata usaha (TU)	7 Orang
Jumlah:	825 populasi

Rata-rata jumlah kunjungan ideal dari suatu perpustakaan sekolah adalah sekitar 70% - 90% dari total populasi di suatu sekolah (Burns, 2021). Peneliti disini mengambil persentasi ideal sebesar 80% dan total populasi di SMAN 1 Sungai Tarab pada tahun 2024 sebanyak 825 populasi, maka: $825 \times 80\% = 660$ kali kunjungan perbulannya.

**Gambar 1. 1 Grafik Pengunjung Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab**

Fenomena yang terlihat di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab sudah terbilang memiliki kunjungan pemustaka yang cukup ideal dengan kunjungan di Bulan Januari sebanyak 2.050 kunjungan, Bulan Februari sebanyak 1.350 kunjungan, Bulan Maret sebanyak 240 kunjungan, Bulan April sebanyak 660 kunjungan, Bulan Mei sebanyak 870 kunjungan, Bulan Juni sebanyak 280 kunjungan, Bulan Juli sebanyak 455 kunjungan, Bulan Agustus sebanyak 700 kunjungan, Bulan September sebanyak 1.055 kunjungan, dan Bulan Oktober sebanyak 910, jadi rata-rata kunjungan di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab pada tahun 2024 per-bulannya adalah sebanyak 839 kunjungan per bulan.

Dari keterangan di atas dapat diketahui rata-rata pengunjung perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab mencapai 839 kunjungan. dengan per bulan nya naik turun jumlah pengunjungnya. Dari rata-rata kunjungan tersebut dapat dikatakan tingkat kunjungan atau minat kunjung di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab cukup tinggi karena melebihi dari jumlah ideal perbulannya yaitu 660 kunjungan. Dari hasil Teknik analisis data berupa kuesioner, observasi dan dokumentasi menunjukkan perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki tata ruang yang cukup memadai, dibuktikan dengan adanya beberapa ruangan yang cukup nyaman digunakan siswa untuk sekedar membaca buku atau mengerjakan tugas, seperti ruangan koleksi buku, area baca, area tamu, area audio visual, area sikulasi, area referensi. Namun dibalik kelebihan tersebut terdapat beberapa kekurangan dalam tata ruangnya. Diantaranya kekurangan yang terlihat di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab seperti pengolahan koleksi yang belum sesuai dengan standar baik letak koleksi maupun jarak antara rak koleksi, , ditambah penempatan rak buku yang lumayan dekat dengan dinding. Kemudian untuk pendingin ruangan yang digunakan dalam keadaan rusak sehingga suhu dalam ruangan kurang baik untuk perawatan koleksi. Dan ada beberapa titik tempat dimana pustakawan tidak bisa menjangkau, mengontrol atau mengawasi kegiatan yang dilakukan siswanya,

sehingga dikhawatirkan siswa melakukan hal yang seharusnya tidak dilakukan di area tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti sesuai dengan pernyataan di atas, dengan objek penelitian di perpustakaan sekolah yang berada di kecamatan sungai tarab yaitu SMAN 1 Sungai tarab dengan judul **“Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab”**. untuk memberikan gambaran tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat kunjung pemustaka di SMAN 1 Sungai Tarab.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang yang telah peneliti paparkan, telah diuraikan tentang masalah minat kunjung pemustaka di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kondisi tata ruang perpustakaan, promosi layanan di perpustakaan, pelayanan yang diberikan oleh pustakawan, faktor teknologi yang ada di perpustakaan seperti komputer dan wifi, faktor minat membaca masyarakat. maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan.
2. Pengaruh promosi layanan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan.
3. Pengaruh pelayanan yang diberikan pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan.
4. Pengaruh teknologi seperti komputer dan wifi terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan.
5. Faktor minat membaca masyarakat terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan di atas agar penelitian ini lebih fokus, maka dibatasi pada faktor tata ruangan perpustakaan, dalam hal ini dilaksanakan di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab. Untuk itu, masalah yang akan diteliti dibatasi pada salah satu dari identifikasi masalah yaitu bagaimana pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan.

D. PERUMUSAN MASALAH

Dari Batasan masalah di atas dapat di ambil rumusan masalah di bawah ini:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab?

E. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah di atas dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan korelasi antara tata ruang perputakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab.

F. MANFAAT DAN LUARAN PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan atau teori yang berkaitan dengan hubungan tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai modal pengetahuan serta menambah pengalaman sebagai calon pustakawan kelak.
 - b. Bagi pustakawan untuk dapat menjadi bahan masukan, khususnya dalam menjalankan tugasnya di perpustakaan.
 - c. Bagi perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab dapat dijadikan sebagai masukan yang lebih mendalam dalam memperhatikan tata ruang yang

baik dan benar demi kenyamanan dan semangat pemustaka berkunjung di perpustakaanya.

- d. Menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji tentang hubungan tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Penelitian ini berjudul Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan. Dari judul tersebut terdapat dua variabel yaitu, Tata Ruang Perustakaan (X) dan Minat Kunjung Pemustaka (Y). Definisi operasional ini dirancang untuk menghindari adanya makna ganda pada variabel-variabel yang akan dibahas dalam tulisan ini.

Tabel 1. 2 Tabel Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Tata Ruang Perpustakaan sekolah	Tata ruang dalam perpustakaan sekolah merupakan bentuk dari struktur dan pola penggunaan ruang yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar dan literasi seluruh warga sekolah. Elemen-elemen yang harus di perhatikan di perpustakaan yaitu: Ruang/tata letak, Pencahayaan, dan Suhu Udara (Rahman & Jumino, 2020).	Elemen Tata Ruang Perpustakaan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ruang ➤ Pencahayaan ➤ Suhu udara

2.	Minat Kunjung (Y)	<p>Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berkunjung untuk tujuan kesenangan. b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh Ilmu Pengetahuan. c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, (Maulidia, 2019). 	<p>Alasan Pemustaka berkunjung di perpustakaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesenangan 2. Memperoleh ilmu pengetahuan 3. Tempat menyelesaikan tugas, dan melakukan suatu pekerjaan.
----	-------------------	---	--

Berdasarkan penjelasan variabel diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan dari variabel tersebut merujuk pada dampak tata ruang perpustakaan sekolah dalam menarik keinginan atau minat pemustaka untuk berkunjung di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Perpustakaan Sekolah

Menurut (Sulistyo-Basuki, 2014) Perpustakaan adalah sebuah ruang yang dirancang khusus untuk menyimpan berbagai jenis buku dan terbitan lainnya. Di dalam perpustakaan, buku dan materi informasi lainnya diorganisir dan disusun berdasarkan tata susunan tertentu, yang bertujuan untuk mempermudah akses dan pencarian oleh para pengunjung. Koleksi yang ada di perpustakaan tidak ditujukan untuk dijual, melainkan disediakan untuk dipinjam dan digunakan oleh masyarakat atau pengguna perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi dan pengetahuan yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan pribadi tanpa adanya tujuan komersial. Kemudian (Ernawati, 2020) menjelaskan perpustakaan adalah sebuah ruangan atau fasilitas yang dapat berupa sebuah ruangan khusus, sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri. Fasilitas ini dirancang untuk menyediakan akses ke koleksi bahan perpustakaan, yang mencakup berbagai jenis informasi dan sumber daya. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku dan dokumen, tetapi juga sebagai pusat kegiatan yang diatur secara sistematis. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk mendukung berbagai tujuan, termasuk, penelitian, dan rekreasi intelektual. Dengan demikian, perpustakaan berperan penting dalam menyediakan sarana bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan, memperdalam penelitian, dan memenuhi kebutuhan informasi serta hiburan intelektual mereka (Ernawati, 2020) (Wahyuni & Safri, 2023).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan adalah sebuah fasilitas yang dirancang untuk menyimpan, mengorganisir, dan

menyediakan akses kepada berbagai jenis bahan pustaka dan informasi, baik berupa buku, dokumen, maupun sumber daya lainnya. Berfungsi sebagai pusat informasi dan pengetahuan, perpustakaan mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan pribadi masyarakat melalui kegiatan yang terorganisir secara sistematis. Perpustakaan tidak berorientasi pada tujuan komersial, melainkan berfokus pada peminjaman dan penggunaan koleksi oleh pengunjung untuk memenuhi kebutuhan penelitian, dan rekreasi intelektual.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dalam lingkungan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sebagai bagian tak terpisahkan dari kegiatan sekolah, perpustakaan ini berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah tersebut. Tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan minat baca, literasi informasi, serta potensi dan kecerdasan (baik intelektual, emosional, maupun spiritual) siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan. Hal ini dilakukan guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional melalui penyediaan berbagai sumber belajar (Nurcahyono et al., 2015). Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber belajar dan informasi bagi komunitas sekolah, Secara lebih umum, perpustakaan merupakan sebuah unit kerja yang berfungsi sebagai tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan perpustakaan secara sistematis, tujuannya adalah untuk menyediakan informasi yang dapat diakses oleh pengguna serta menawarkan sarana belajar yang menarik dan bermanfaat (Widayat, 2015).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan perpustakaan sekolah adalah fasilitas yang dirancang untuk menyimpan, mengelola, dan mengatur berbagai jenis bahan perpustakaan, termasuk buku dan materi non-buku, secara sistematis dalam ruang khusus. Tujuan utamanya adalah mendukung

proses belajar mengajar di sekolah dengan menyediakan akses yang efektif ke sumber informasi yang diperlukan oleh murid dan guru. Selain berfungsi sebagai pusat sumber belajar dan informasi, perpustakaan sering dikaitkan dengan buku, yang dianggap sebagai elemen inti, mendukung kegiatan pembelajaran, dan menawarkan sarana belajar yang menarik dan bermanfaat.

2. Tata Ruang perpustakaan Sekolah

Menurut UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Pengertian Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya ruang (Presiden Republik Indonesia, 2020). Tata ruang sendiri memiliki arti yaitu tata (cara) dan ruang (tempat) atau istilah lainnya yaitu cara bagaimana bisa mengatur ruang tersebut agar terlihat lebih rapi dan teratur sehingga nyaman ataupun indah untuk dilihat (Satya Gumelar & Saroya, 2022).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tata ruang adalah wujud dari struktur dan pola penggunaan ruang tersebut. Penataan ruang, di sisi lain, merujuk pada sistem perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian ruang dengan tujuan untuk mengatur ruang agar lebih terstruktur, rapi, dan teratur. Dengan demikian, tata ruang dan penataan ruang berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang nyaman, estetis, dan efisien untuk digunakan.

Tata ruang dalam perpustakaan sekolah merupakan bentuk dari struktur dan pola penggunaan ruang yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar dan literasi seluruh warga sekolah, penataan ruang yang baik mencakup perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian area secara efektif, sehingga menciptakan lingkungan yang terstruktur, rapi, dan efisien. Dengan menata ruang yang estetis dan fungsional, perpustakaan dapat

menyediakan area baca yang tenang, ruang diskusi kelompok, zona teknologi, dan akses yang mudah ke koleksi buku. Semua ini membuat siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk mengunjungi serta memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar (Paramita Atmodiwiryo, 2019). Dengan demikian, tata ruang dan penataan ruang di perpustakaan sekolah berperan penting dalam menciptakan suasana kondusif untuk belajar, memfasilitasi akses mudah ke bahan bacaan, serta meningkatkan minat pemustaka untuk membaca dan mencari informasi, yang pada akhirnya mendukung tujuan pendidikan di sekolah.

Menurut (Paramita Atmodiwiryo, 2019) secara umum, penataan ruang perpustakaan untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) harus mengikuti beberapa prinsip, yaitu:

- a. Menarik dan menyenangkan.
- b. Mendukung kebutuhan siswa untuk belajar secara serius maupun dalam suasana santai dan rekreatif.
- c. Memastikan ukuran ruang dan perabot sesuai dengan ukuran tubuh siswa
- d. Mempermudah pencarian dan penggunaan informasi sesuai dengan kemampuan siswa.
- e. Menawarkan lebih banyak pilihan yang menantang dalam mengakses berbagai sumber informasi.
- f. Memungkinkan pengawasan yang memadai terhadap aktivitas siswa dalam mengakses informasi, mengingat rasa ingin tahu yang tinggi di usia SMP/SMA, termasuk terhadap internet.

Ruang perpustakaan SMP/SMA harus memiliki minimal tiga area utama: area penyimpanan koleksi, area membaca dan mengakses informasi, serta area layanan. Selain itu, diperlukan area kerja khusus bagi petugas untuk mengolah koleksi, yang terpisah dari ketiga area tersebut (Paramita Atmodiwiryo, 2019).

Perancangan lingkungan perpustakaan meliputi perancangan area dalam dan luar ruangan, termasuk perlengkapannya yang bertujuan untuk menciptakan suasana nyaman sehingga pemustaka merasa senang, tenang, dan nyaman. Musik tenang dimainkan pada waktu-waktu tertentu untuk menciptakan kegembiraan dan suasana segar. Hal ini tidak mengganggu dan juga populer di kalangan pemustaka saat belajar di perpustakaan (Santoso, 2011).

Untuk teori yang peneliti gunakan dalam menetapkan elemen tata ruang perpustakaan yang akan diteliti yaitu teori dari (Rahman & Jumino, 2020) elemen yang harus diperhatikan yaitu ruangan, pencahayaan, suhu udara.

1) Ruangan.

Pengaturan ruang perpustakaan sangat penting untuk mengoptimalkan berbagai kegiatan di dalam perpustakaan, baik untuk aspek layanan maupun persiapan semua fasilitas dan infrastruktur pendukung layanan perpustakaan. Secara umum, perpustakaan biasanya memiliki minimal empat jenis ruangan yaitu ruang koleksi buku (rak-rak buku), ruang baca, ruang pengolahan bahan pustaka dan ruang Staf, Ruang sirkulasi (Kosasih, n.d.).

2) Pencahayaan.

Pengaturan pencahayaan arsitektural, baik alami seperti cahaya matahari maupun buatan seperti lampu, adalah keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh arsitek, karena pencahayaan memainkan peran utama dalam aspek keamanan, kesehatan, kenyamanan, dan estetika visual bangunan. Keberadaan perpustakaan sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama di universitas atau sekolah, karena mendukung proses belajar-mengajar. Sebagai tempat kerja yang banyak melibatkan aktivitas visual, pencahayaan yang optimal di ruang perpustakaan akan

meningkatkan kenyamanan bagi pustakawan dan pemustaka dalam melakukan kegiatan mereka (Kosasih, n.d.).

3) Suhu Udara.

Meskipun suhu udara biasanya tetap stabil, pengaturan area yang baik juga dapat membantu menentukan zona-zona kenyamanan yang sesuai untuk berbagai aktivitas. Suhu ideal untuk kenyamanan manusia umumnya berada di sekitar 20-25 derajat Celsius. Alat yang biasanya digunakan dalam mengatur suhu udara di ruangan adalah AC dan Kipas angin, Kedua alat ini sudah seharusnya ada di perpustakaan karena dapat mengatur dan menstabilkan suhu udara. Pengaturan suhu yang sesuai dapat meningkatkan konsentrasi, mengurangi rasa lelah, serta mendukung kesehatan fisik dan mental. (Sainttyauw, n.d.).

3. Minat Kunjung

Menurut (Nandita Hapsari, 2022) Minat berkunjung adalah suatu bentuk dorongan atau motivasi internal yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan atau kunjungan dengan tujuan tertentu. Dorongan ini dapat berasal dari keinginan untuk mengeksplorasi tempat baru, memenuhi rasa penasaran, atau mencapai tujuan khusus yang telah ditetapkan. Dengan adanya minat berkunjung, individu merasa terdorong untuk merencanakan dan melaksanakan perjalanan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan pribadi mereka, baik itu untuk tujuan rekreasi, pendidikan, atau aktivitas lainnya. Kemudian (Nurbaeti, 2020) menjelaskan minat berkunjung adalah dorongan atau motivasi yang muncul dari dalam diri seorang individu sebagai hasil dari adanya rangsangan atau stimulus eksternal. Stimulus ini dapat berupa berbagai faktor yang mempengaruhi dan mendorong seseorang untuk membuat keputusan melakukan kunjungan.

Dengan kata lain, minat berkunjung timbul ketika seseorang merespon rangsangan atau pengaruh dari luar, yang kemudian mendorongnya untuk merencanakan dan melaksanakan perjalanan atau kunjungan. Faktor-faktor eksternal ini dapat mencakup informasi, iklan, rekomendasi, atau pengalaman orang lain yang memicu keinginan individu untuk mengunjungi suatu tempat atau menghadiri acara tertentu.

Menurut (Muhtadien & Krismayani, 2020) Minat kunjung siswa ke perpustakaan dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan atau motivasi internal yang mendorong siswa untuk secara aktif melakukan kunjungan dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, dan Untuk menarik minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sarana dan prasarana atau tata ruang perpustakaan yaitu apa saja fasilitas serta penataan fasilitas yang ada di perpustakaan, promosi layanan perpustakaan yang dilakukan pustakawan untuk menarik minat kunjung pemustaka, pelayanan memadai yang di berikan oleh pustakawan kepada pemustaka, kemajuan teknologi yang membuat masyarakat lebih memilih untuk mendapatkan informasi melalui teknologi yang ada seperti *handphone*, minat baca dari masyarakat itu sendiri yang kurang sehingga mereka enggan untuk datang ke perpustakaan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan minat berkunjung adalah dorongan atau motivasi internal yang mendorong seseorang untuk merencanakan dan melaksanakan kunjungan dengan tujuan tertentu, baik itu untuk rekreasi, penelitian, atau aktivitas lainnya. Minat ini bisa timbul sebagai respons terhadap rangsangan eksternal seperti informasi, iklan, rekomendasi, atau pengalaman orang lain. Dalam konteks perpustakaan, minat kunjung siswa mencerminkan kecenderungan dan motivasi mereka untuk aktif mengunjungi dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.

Untuk teori yang peneliti gunakan dalam menetapkan tujuan dari berkunjung atau minat kunjung adalah teori dari (Maulidia, 2019), tujuan berkunjung adalah untuk melihat dan menikmati hal-hal menarik. Namun, ada pula tujuan yang lebih spesifik, di antaranya:

- a. Berkunjung untuk kesenangan, Perpustakaan bukan hanya tempat untuk membaca dan belajar, tetapi juga bisa menjadi destinasi yang menyenangkan untuk dikunjungi. Dengan menyediakan ruangan-ruangan yang memadai akan memberikan kesenangan berkunjung bagi pemustaka seperti: ruangan koleksi, ruangan baca, ruangan pengolahan, dan area sirkulasi. Selain itu, perpustakaan bisa menawarkan kegiatan interaktif seperti diskusi buku, workshop kreatif, atau klub membaca dengan menyediakan ruangan yang dibutuhkan. Berkunjung ke perpustakaan dapat menjadi momen istimewa yang menggabungkan kesenangan dan pengetahuan dalam satu ruang yang memikat.
- b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh ilmu pengetahuan, Berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memperoleh ilmu pengetahuan memiliki keterkaitan erat dengan peran indikator cahaya, baik alami maupun buatan, dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Cahaya alami seperti sinar matahari memberikan manfaat besar dengan menciptakan suasana yang segar, meningkatkan konsentrasi, dan mengurangi kelelahan mata saat membaca atau menulis. Sebagian perpustakaan dirancang dengan jendela besar atau *skylight* untuk memaksimalkan pemanfaatan cahaya alami ini. Sementara itu, cahaya buatan seperti lampu dirancang untuk melengkapi atau menggantikan cahaya alami, terutama pada malam hari atau di area tanpa akses sinar matahari. Dengan pengaturan pencahayaan yang baik, seperti lampu LED hemat energi dengan intensitas yang sesuai, perpustakaan dapat

menyediakan suasana belajar yang nyaman dan produktif bagi pengunjung. Kombinasi sinar matahari dan pencahayaan buatan juga menjadi simbol sinergi antara alam dan teknologi dalam mendukung pencarian ilmu pengetahuan.

- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, Berkunjung ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan erat kaitannya dengan kenyamanan lingkungan, salah satunya adalah suhu udara. Suhu udara yang ideal, biasanya berkisar antara 20–25°C, memainkan peran penting dalam mendukung produktivitas dan konsentrasi pengunjung. Lingkungan yang terlalu panas dapat menyebabkan kelelahan dan rasa tidak nyaman, sedangkan suhu yang terlalu dingin dapat mengganggu fokus dan menyebabkan ketegangan fisik. Dengan suhu yang nyaman, pengunjung dapat lebih optimal dalam berpikir, menyusun ide, dan menyelesaikan pekerjaan mereka tanpa gangguan fisik yang menghambat proses kreatif dan analitis. " (Maulidia, 2019)

B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Berbagai penelitian telah dilakukan yang membahas tentang desain tata ruang terhadap minat kunjung diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Inggrit Asesendri, dengan judul Penelitian Strategi Pengembangan Desain Interior Untuk Meningkatkan Minat Kunjung Generasi Z Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengembangan Desain Interior Untuk Meningkatkan Minat Kunjung Generasi Z Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dan observasi. Hasil penelitian di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar menunjukkan bahwa desain interior ruang baca belum kondusif. Pencahayaan yang kurang memadai dan sirkulasi

udara yang buruk menyebabkan kerusakan koleksi dan ketidaknyamanan pengunjung. Pengembangan desain interior hanya dilakukan oleh pustakawan tanpa melibatkan pemustaka dan belum ada evaluasi terfokus. Minat kunjung generasi Z juga naik-turun, dengan tujuan utama menyelesaikan tugas akademik. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan desain interior, melibatkan pemustaka dalam pengembangan, dan meningkatkan promosi untuk meningkatkan minat kunjung (Asisendri, 2023).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfiana Urfa, dengan judul Penelitian Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat kunjung Siswa di SMK PIRI 1 Yogyakarta bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMK PIRI 1 Yogyakarta, dan untuk mengetahui berapa besar pengaruh tata ruang terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket sebagai metode utama, observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai metode pelengkap. Variabel yang digunakan adalah variabel independen (tata ruang) dan variabel dependen (minat kunjung siswa). Pengambilan sampel secara *Accidental Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 89 responden. Analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana dan data diolah dengan menggunakan SPSS *version 17 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMK PIRI 1 Yogyakarta berpengaruh secara signifikan. Dibuktikan dengan angka hasil perhitungan statistik sebesar 0,025 yang berada di bawah taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5 %. ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara tata ruang terhadap minat berkunjung diterima. Koefisien determinasi atau R^2 adalah sebesar 0,057 atau 5,7 %, hal ini berarti tata ruang mempunyai pengaruh terhadap

minat berkunjung siswa 5,7 % sedangkan sisanya sebesar 94,3 % adalah dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti oleh peneliti. (Urfa, 2013).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Uliya Rahayu Penelitian ini berjudul Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan sekolah menengah kejuruan negeri 3 pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh tata ruang perpustakaan yang ada di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuisisioner, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tata ruang perpustakaan di perpustakaan SMKN 3 Pekanbaru sudah baik, hal ini dapat dilihat dari 293 total skor responden atau (32,56%) memilih sangat setuju, 498 total skor responden atau (55,33%) memilih setuju, 100 total skor responden atau (11,11%) memilih tidak setuju, dan 9 total skor responden atau (1,00%) memilih sangat tidak setuju. Terdapat pengaruh yang signifikan tata ruang perpustakaan (X) terhadap minat kunjung siswa (Y) di perpustakaan SMKN 3 Pekanbaru dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (Rahayu, 2023).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Alfaiza Trifalun Nadia, dengan judul “Pengaruh Desain Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Malang” tahun 2024. Desain Tata ruang merupakan suatu hal penting dalam pembangunan Perpustakaan. Untuk menjadi perpustakaan yang baik perlu memperhatikan fungsi utama tata ruang dalam pembangunannya. Sementara itu UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang memiliki area baca yang tergolong masih kurang, ditambah lagi dengan penumpukan barang yang tidak terpakai

berada di tengah ruangan, sehingga mengurangi kapasitas untuk area baca di lantai tersebut. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar tingkat pengaruh desain tata ruang perpustakaan terhadap minat belajar di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji regresi linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 yang berarti bahwa variabel Desain Tata Ruang berpengaruh terhadap variabel Minat Belajar. Kemudian nilai r square menunjukkan desain tata ruang perpustakaan berpengaruh sebesar 52,7% dan sisanya 63,8% dipengaruhi oleh faktor yang lain. (Alfaiza tifalun, 2024).

Dari ke tiga penelitian yang relevan diatas terdapat persamaan dan juga perbedaan yang terlihat dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaan dan perbedaan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian
 - a. Sama-sama menggunakan metode Kuantitatif.
 - b. Sama-sama menggunakan Teknik analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas dan uji regresi linier sederhana.
 - c. Sama-sama menggunakan aplikasi SPSS dalam melakukan teknik analisis data.
2. Perbedaan penelitian
 - a. Jumlah populasi dan sampel yang berbeda.
 - b. Teknik pengambilan sampel, pada penelitian yang di lakukan Husnul

Alfaiza Trifalun Nadia menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penetapan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu. Sedangkan peneliti menggunakan metode sampling acak sederhana (*simple random sampling*) yang mana setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimasukkan sebagai contoh (*sample*).

- c. Objek atau tempat penelitian yang berbeda.

C. KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah fondasi dasar dari sebuah penelitian yang dibangun berdasarkan fakta-fakta, observasi, dan tinjauan kepustakaan. Kerangka ini memuat teori, prinsip, atau konsep yang akan digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Dalam kerangka pemikiran, variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendetail dan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Kerangka berpikir berfungsi sebagai alat bagi peneliti untuk menganalisis perencanaan dan memberikan gambaran mengenai asumsi-asumsi yang akan diterapkan. Dalam penelitian kuantitatif, hasil akhirnya biasanya berkisar pada penerimaan atau penolakan hipotesis, sedangkan dalam penelitian berbentuk narasi atau pernyataan, peneliti menggunakan data dan teori untuk menjelaskan fenomena dan mengakhiri dengan pembaharuan suatu pernyataan atau hipotesis (Syahputri et al., 2023). Kerangka berpikir adalah elemen dari penelitian yang menggambarkan alur pemikiran peneliti dalam menjelaskan kepada orang lain mengapa ia memiliki anggapan seperti yang tercantum dalam hipotesis. Kerangka berpikir berfungsi sebagai model konseptual yang menunjukkan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Ini adalah penjelasan mengenai fenomena yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian, kerangka berpikir adalah sintesis mengenai hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan berbagai

teori yang telah diuraikan (Hasan, 2002) dalam (Sari et al., 2023).

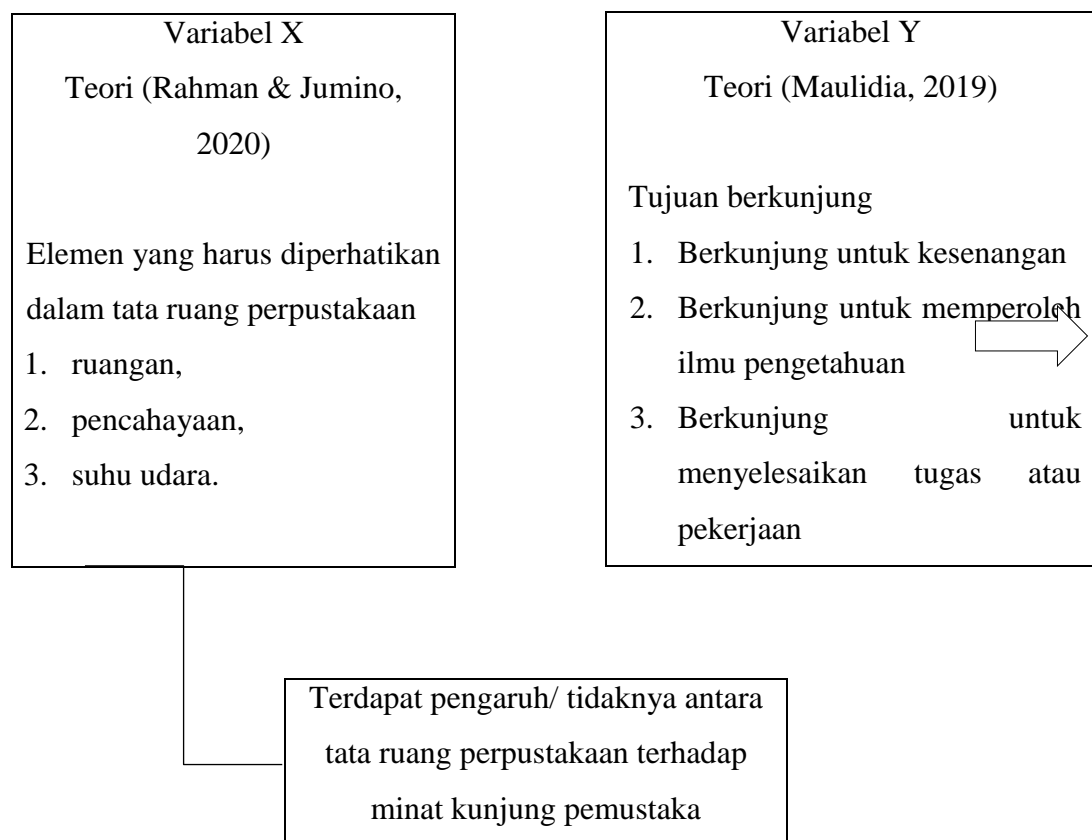


Diagram 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2014). Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data dapat diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti, penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapa variabel dan setiap variabel ditentukan dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti (Hafni sahir, 2022).

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Proses penelitian kuantitatif bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Penelitian kuantitatif pada umumnya

dilakukan pada sampel yang diambil secara random sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2019) dalam (Amruddin et al., 2022).

Berdasarkan dari judul penelitian yaitu “Pengaruh Tata letak Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab”. Dapat disimpulkan dari kata “pengaruh” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang menguji sejauh mana besar pengaruh dari masing-masing indikator pada variabel X dengan masing-masing indikator pada variabel Y.

Selanjutnya mengumpulkan data menggunakan instrumen angket, sebagai metode pokok, kemudian menggunakan analisis statistik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab. Peneliti akan memberikan angket tersebut kepada sampel yang telah di tentukan, yakni pada sampel yang mewakili populasi di SMAN 1 Sungai Tarab, angket tersebut berisikan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Setelah dilakukan penskoran pada hasil angket, maka langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan.

Data-data yang diperoleh merupakan data numerik dari hasil angket yang ditunjukkan kepada responden, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan kesimpulan.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan sekolah SMAN 1 Sungai Tarab yang beralamat di beralamat di JL. Ladang Koto, Sungai Tarab, Kec. Sungai Tarab, Kab. Tanah Datar, Sumatra Barat, Kode Pos 27261. SK Pendirian: 1984 Tgl SK: 1984-11-20.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari Desember 2024 s/d Januari 2025.

Tabel 3. 1 Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahap Penelitian	Tahun 2024 - 2025						
	08	09	10	11	12	01	02
Survei Awal							
Bimbingan Proposal							
Seminar Proposal							
Revisi Proposal							
Penelitian							
Mengolah data							
Bimbingan Penelitian							
Sidang Munaqasyah							

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian mencakup keseluruhan objek atau elemen yang menjadi fokus utama penelitian, yang bisa melibatkan berbagai bentuk seperti makhluk hidup, benda-benda, fenomena-fenomena, hasil-hasil tes, atau peristiwa-peristiwa tertentu. Populasi ini berfungsi sebagai sumber data yang dapat mewakili karakteristik spesifik yang sedang dikaji dalam penelitian tersebut. Dengan kata lain, populasi mencakup semua unit analisis

yang ciri-cirinya akan diuji atau dievaluasi dalam studi tersebut. Unit analisis ini merujuk pada entitas atau satuan yang akan menjadi objek pemeriksaan atau analisis dalam penelitian. Unit analisis ini bisa berupa individu, kelompok, organisasi, atau objek lain yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan memahami populasi dan unit analisis secara jelas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan akan memberikan gambaran yang akurat dan jelas dari fenomena yang sedang diteliti (Sinaga, 2014).

Adapun yang menjadi populasi di penelitian ini adalah seluruh warga sekolah baik itu siswa dan juga guru yang berkunjung ke perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab, dari jumlah pemustaka yang berkunjung tersebut akan diambil sampel untuk mewakili keseluruhan populasi, untuk jumlah populasi di SMAN 1 Sungai Tarab pada tahun 2024 sebanyak 825 populasi, informasi ini peneliti dapatkan dari salah satu staf tata usaha (TU) sekolah SMAN 1 Sungai Tarab, Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi di SMAN 1 Sungai Tarab

Jenis populasi	Jumlah
Siswa kelas X	267 Orang
Siswa kelas XI	247 Orang
Siswa kelas XII	247 Orang
Guru	57 Orang
Tata usaha (TU)	7 Orang
Jumlah:	825 populasi

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data (objek penelitian). Sementara itu, teknik pengambilan

sampel (*sampling*) adalah proses pengumpulan data dengan memilih contoh atau sampel dari sebagian populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampel dengan probabiliti atau dengan peluang (*probability sampling*) adalah metode sampling yang memberi kemungkinan bagi setiap unsur dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel (Febriyanti, 2023). Pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan metode Sampling acak sederhana (*simple random sampling*) yang disingkat SAS atau SRS adalah suatu teknik pengambilan contoh atau sampel dimana setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimasukkan sebagai contoh (sample). Secara umum, sampling acak sederhana adalah proses pemilihan sampel dari suatu populasi melalui mekanisme undian. Proses ini dapat dilakukan dengan cara undian manual, menggunakan tabel, atau dengan bantuan komputer. (Febriyanti, 2023).

Kemudian penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Rumus *Slovin*, rumus tersebut digunakan untuk mengetahui jumlah sampel dari populasi yang ada (Sinaga, 2014). Sehingga dapat diketahui perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus seperti berikut ini.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir yakni sebesar 0,1 atau 10%

Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{825}{1 + 825 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{825}{1 + 825 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{825}{1 + 825 \times 0,01}$$

$$n = \frac{825}{9,25}$$

$$n = 89,18 \text{ (dibulatkan menjadi 89)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 89,21 dan di bulatkan menjadi 89 responden.

D. PENGEMBANGAN INSTRUMEN

Pada dasarnya, penelitian merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk mengungkap kebenaran mengenai suatu permasalahan dengan memanfaatkan pendekatan ilmiah. Proses ini melibatkan berbagai instrumen yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai hasil yang objektif dan dapat dipercaya. Salah satu tahapan kunci dalam penerapan metode ilmiah adalah pengumpulan data. Tahapan ini penting karena data yang terkumpul akan menjadi dasar untuk analisis dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai instrumen dan alat, tergantung pada jenis penelitian dan pertanyaan yang ingin dijawab. Melalui proses ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan dan akurat untuk mendukung temuan mereka serta menjawab permasalahan yang diteliti (Sukendra & Atmaja, 2020).

Instrumen penelitian dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini berupa kuesioner penelitian yang dibuat berdasarkan indikator. Setiap variabel penelitian terdiri dari variabel X yakni tata ruang perpustakaan dan variabel Y yakni minat kunjung siswa.

1. Uji Validitas

Pengertian validitas instrumen dalam konteks penelitian kuantitatif dikemukakan para pakar metode penelitian sebagai *“the degree to which it measures what it is supposed to measure”*. Artinya bahwa validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara khusus, validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta dan data numerik (Golafshani, 2003) dalam (Budiastuti & Bandur, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS untuk melakukan uji instrumen. Adapun rumus untuk mengukur uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisiensi korelasi product moment
- n = Jumlah subjek uji coba
- $\sum x$ = jumlah skor butir
- $\sum x^2$ = Jumlah skor butir kuadrat
- $\sum y$ = Jumlah skor total
- $\sum y^2$ = Jumlah skor total kuadrat
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan atau keakuratan dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten, karena dengan konsistenlah sebuah data dapat dipercaya kebenarannya (Purwanto, 2018) dalam (Sukendra & Atmaja, 2020).

$$ru = \frac{(k) (1\sum\sigma b^2)}{k - 1\sigma^2}$$

Keterangan:

Ru = *Reabilitas Instrument*

k = Banyak Butir Soal Atau Pertanyaan

$1\sum\sigma b^2$ = Jumlah Variasi Butir

$1\sigma^2$ = Variasi Total

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data diambil dari kata latin yang merupakan bentuk jamak dari “*datum*”. Dalam istilah sehari-hari, data dapat diartikan sebagai fakta dari objek yang diamati. Data dapat dalam bentuk angka maupun kata (Abdullah et al., 2021). Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini efisien apabila peneliti telah menentukan dengan jelas variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner sangat cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di area yang luas. Kuesioner dapat terdiri dari pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka, dan bisa disampaikan langsung kepada responden atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2014).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih

alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (√). Pada alternative jawaban tersebut.

Tabel 3. 3 Tingkat Penilaian Angket

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

2. Observasi

Observasi merupakan metode yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai topik yang sedang diteliti (Husnul Khaatimah, 2017). Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung ke perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab. Observasi ini dilakukan agar mendapatkan gambaran secara langsung mengenai permasalahan yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara mengumpulkan gambar atau dokumen sebagai sumber informasi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan mendetail melalui pencatatan visual atau arsip tertulis yang ada. Dengan menggunakan dokumentasi, peneliti dapat mengakses informasi yang sudah ada dan mendokumentasikan keadaan atau kejadian tertentu untuk analisis lebih lanjut (Apriyanti et al., 2020).

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti dan pembaca pada umumnya, untuk mengetahui lokasi, visi, misi dan tujuan Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab, struktur Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana serta tata ruang perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kemudian akan dianalisis menggunakan software SPSS.

1. Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik Metode Korelasional yang merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam evaluasi. Terutama untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefesien korelasi (Abdullah et al., 2021).

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel, terutama untuk mengidentifikasi pola hubungan ketika modelnya belum sepenuhnya dipahami, atau untuk memahami bagaimana

variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks (Ardista, 2021).

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel: variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen, yang mempengaruhi variabel lainnya, dalam penelitian ini diwakili oleh variabel X, yaitu desain tata ruang perpustakaan. Sementara itu, variabel dependen, yang dipengaruhi oleh variabel independen, adalah minat kunjung siswa, yang disimbolkan dengan variabel Y. Berikut rumus yang digunakan:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terkait (Tata Ruang Perpustakaan)

X = Variabel bebas (Minat Kunjung pemustaka)

A = Nilai konstanta harga Y jika X=0

B = Koefisien arah regresi, Nilai tata ruang perpustakaan

3. Uji Hipotesis

Merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan yang sederhana sehingga diuji dengan menggunakan metode korelasi Product Moment. Hubungan yang dicari tersebut berlaku untuk sampel saja sehingga harus dilakukan uji signifikansi yaitu untuk menguji apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh populasi yang diteliti. Uji signifikansi korelasi Product Moment dilakukan dengan membandingkan antara Rhitung dengan Rtabel pada taraf signifikansi 10%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak. Dalam pengujian hipotesis disini menggunakan dua uji t yang menguji variabel X terhadap Variabel Y (Abdullah et al., 2021).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMAN 1 Sungai Tarab

1. Sejarah SMAN 1 Sungai tarab

SMA Negeri 1 Sungai Tarab, sekolah berakreditasi A, didirikan dan beroperasi tahun 1984. Merupakan sekolah filial SMA N 1 Batusangkar. Tahun pelajaran 1983/1984 terjadi ledakan siswa di SMA N 1 Batusangkar ditambah adanya program pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar untuk menambah sekolah tingkat atas di kecamatan-kecamatan secara bertahap. Oleh karena itu pada tanggal 1 Juli 1984 di resmikanlah SMA di kecamatan Sungai Tarab berdasarkan SK oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai SMA Negeri ke 1205 di Indonesia. Guru-guru awalnya berasal dari SMA Negeri 1 Batusangkar dengan Kepala sekolahnya Bapak Drs. Syamsir Jauhari. Sedangkan untuk pelaksana hariannya dilaksanakan oleh Bapak Jasmir Ahmad,BA.

Karena gedung sekolahnya belum ada, maka tahun pelajaran tersebut SMA N 1 Sungai Tarab belajar di SDN 07 Sungai Tarab. Tahun 1986 SMA N 1 Sungai Tarab pindah ke gedung baru yang berlokasi di Jl. Ladang koto Sungai Tarab ± 5 Km dari ibu kota Kabupaten Tanah Datar Batusangkar.

Pada tahun tersebut juga lahir lulusan pertama SMA Negeri 1 Sungai Tarab.

Pada tahun 2022 ditetapkan sebagai sekolah dengan Akreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional. Sekolah/Madrasah. Sampai sekarang SMA Negeri 1 Sungai Tarab telah dipimpin oleh 9 kepala sekolah yaitu: Bapak Arnoli, BA (1986 s.d 1991), Bapak Mardani (1991 s.d 1993), Bapak Drs. Syahrul Efendi (1993 s.d 1998), Bapak Adsyamhardi (1998 s.d 1999), Bapak Yunizar (1999 s.d 2000), Bapak Drs. Mardilius, M.Pd (2000 s.d 2005), Bapak Mhd. Nasir, S.Pd (2005 s.d 22 April 2010), Bapak Drs. Masrizal Boer (22 April 2010 s.d 1 November 2014), Ibu Dra. Hj. Rosbedri (Plt) (1 November 2014 s.d 31 Januari 2015), Bapak Drs. Bulkarnaini Nur, M.Si. (1 Februari 2015 s.d 31 Januari 2022), Ibu Wira Astuty, S.Si (Plt) (1 Februari 2022 s.d 1 Februari 2023) dan sekarang dipimpin oleh Bapak Drs. Febriorza.

2. Visi dan Misi SMAN 1 Sungai Tarab

a. Visi

1) Rumusan Visi

Visi merupakan keinginan dan pernyataan moral yang menjadi dasar atau rujukan dalam menentukan arah dan kebijakan pimpinan dalam membawa gerak langkah sekolah menuju masa depan yang lebih baik, sehingga eksistensi atau keberadaan sekolah apat diakui oleh masyarakat. Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistik dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Ini sejalan dengan pendapat Akdon (2006;94) yang menyatakan bahwa “Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau masa yang akan datang”

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon

tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri 1 Sungai Tarab memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang dirumuskan dalam Visi dan Tujuan sekolah.

Untuk menyusun visi, misi dan tujuan sekolah, SMA Negeri 1 Sungai Tarab berdasarkan kepada analisis terhadap SWOT yaitu Strengths (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunities (Peluang) dan Threats (Tantangan) terhadap pelaksanaan sekolah pada TP. 2021/2022. Analisis SWOT dilaksanakan pada kegiatan Lokakarya yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 dan 23 Mei 2022 di SMA Negeri 1 Sungai Tarab. Untuk perumusan visi, misi dan tujuan sekolah dilaksanakan dalam Standar Pengelolaan dan kemudian di paripurnakan di depan seluruh PTK SMA Negeri 1 Sungai Tarab. Hasil lokakarya tersebut disepakati dan disyahkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan visi, misi serta tujuan untuk selanjutnya dituangkan dan dijabarkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum Operasional Satuan pendidikan (KOSP) SMA Negeri 1 Sungai Tarab Tahun Pelajaran 2022/2023.

VISI SMA NEGERI 1 SUNGAI TARAB

“Mewujudkan Insan berakhlak Mulia, Cerdas, Kompetitif dan Peduli Lingkungan dalam Semangat Pancasila”

- 2) Indikator Pencapaian Visi SMA Negeri 1 Sungai Tarab
 - a) Terbentuknya peserta didik yang mengamalkan ibadah sesuai perintah agama secara ajeg
 - b) Melahirkan peserta didik yang mampu menyelesaikan pendidikan dengan nilai yang memuaskan sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- c) Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan menggunakan multimedia dan pemanfaatan teknologi digital.
- d) Terlaksananya kegiatan sekolah yang religi dan berakar pada Budaya Alam Minangkabau (kearifan lokal).
- e) Meningkatnya minat baca seluruh warga sekolah.
- f) Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik yang memiliki karakter yang sesuai dengan nilai agama, budaya alam minangkabau dan karakter Pancasila yang diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran dan diluar jam pembelajaran.
- g) Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan apresiasi peserta didik dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya dan seni dengan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif.
- h) Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik yang terampil sehingga mampu bersaing di tingkat daerah, provinsi maupun nasional.
- i) Terlaksananya bimbingan/pelatihan yang lebih intensif secara berkelanjutan baik bidang akademis maupun non akademis untuk mampu bersaing dan mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- j) Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik yang berperilaku sopan, santun, beretika sesuai dengan norma-norma yang berlaku yang dapat dijadikan model dan contoh inspiratif peserta didik.
- k) Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik perilaku jujur, adil dan mandiri dalam tindakan.
- l) Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik mampu bersaing dalam mewujudkan prestasi akademik atau non akademik di tingkat kabupaten, propinsi dan nasional

- m) Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang senantiasa memberikan layanan prima kepada peserta didik.
- n) Semakin mantapnya pengimplementasian kurikulum yang berbasis lingkungan.
- o) Terwujudnya budaya sekolah yang berwawasan lingkungan untuk menunjang kenyamanan dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- p) Menjadikan lingkungan sekolah yang bersih, indah, terpelihara dan lestari dalam rangka sekolah adiwiyata.

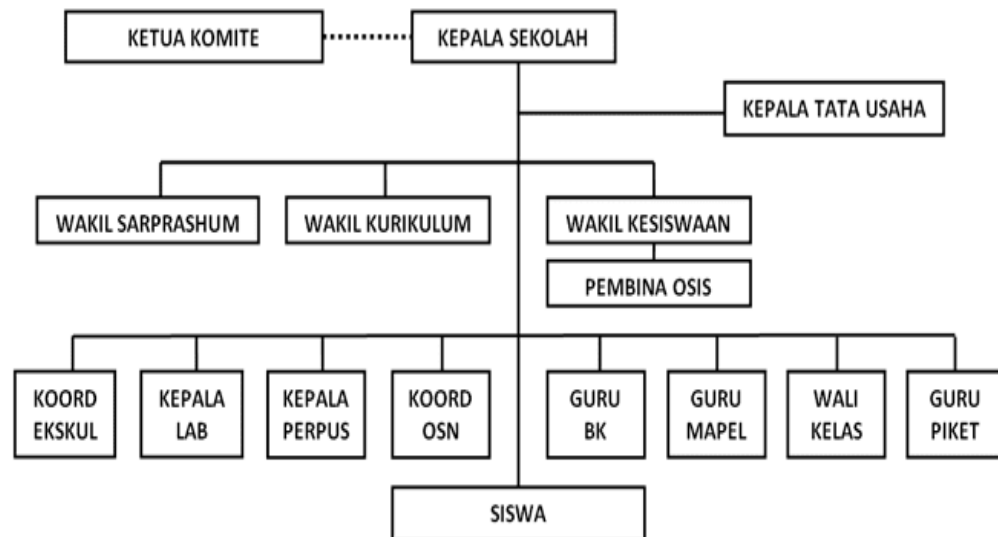
b. Misi

1) Misi SMA Negeri 1 Sungai Tarab

- a) Memupuk IMTAQ peserta didik dengan mengontrol kualitas dan kuantitas pengamalan ibadah rutin sesuai perintah agama, terutama (kontrol shalat) bagi pemeluk agama Islam.
- b) Meningkatkan hasil ujian sekolah dengan nilai minimal 75 untuk setiap matapelajaran.
- c) Meningkatkan kuantitas siswa yang diterima di Perguruan Tinggi 10% setiap tahunnya.
- d) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik melalui pelatihan – pelatihan.
- e) Memantapkan keselarasan nilai keilmuan, keagamaan, moral dan etika, dalam kehidupan sehari hari.
- f) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dalam penguasaan IPTEK dalam 2 tahun kedepan.
- g) Meningkatkan pengembangan minat, bakat, dan kreatifitas siswa melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler secara terprogram setiap tahunnya.

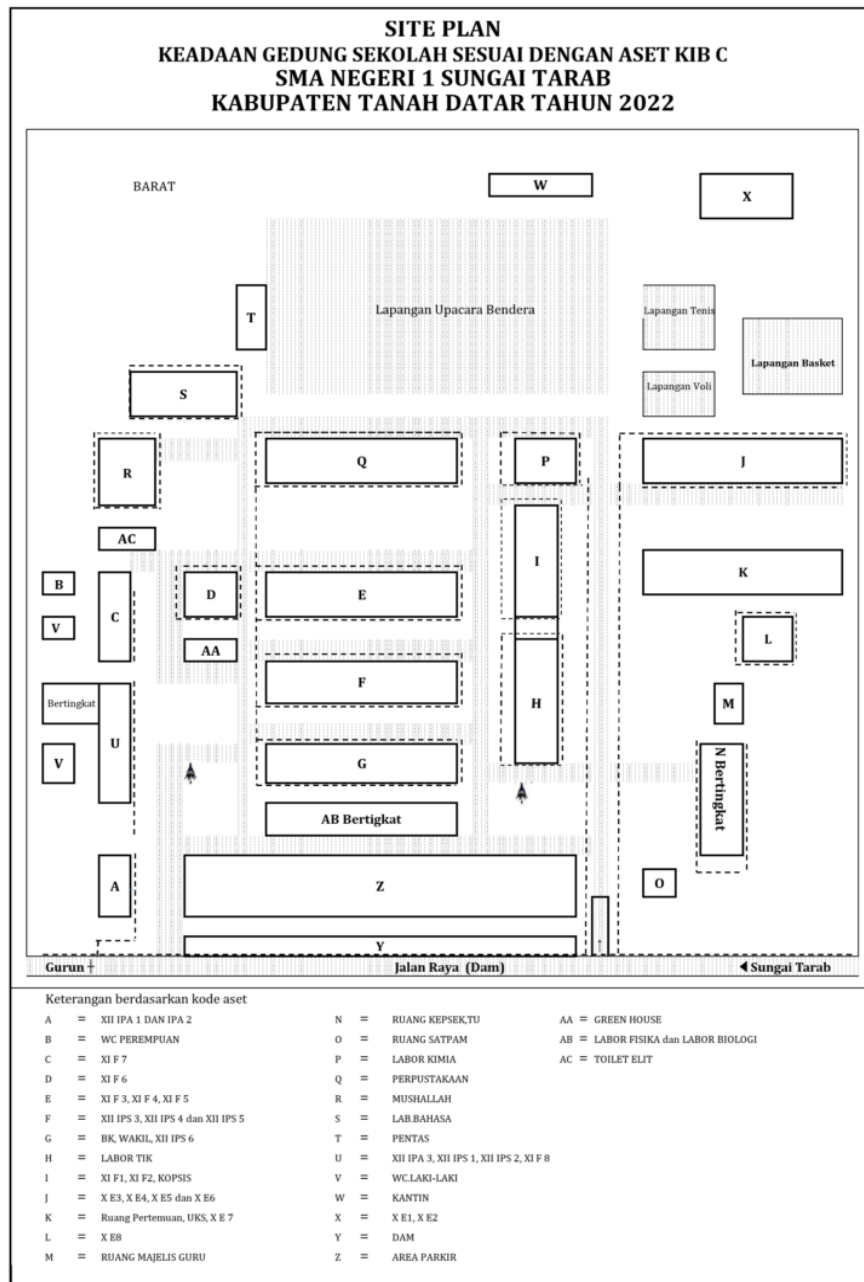
- h) Meningkatkan pelayanan pendidikan sekolah melalui layanan prima setiap hari.
 - i) Memupuk kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan demi terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan kondusif setiap hari.
- 2) Tujuan Satuan Pendidikan
- a) Terbentuknya pribadi yang bertanggung jawab terhadap kewajibannya terhadap Sang Pencipta.
 - b) Tercapainya kelulusan siswa dengan capaian nilai rata-rata nilai ujian sekolah minimal 80,00.
 - c) Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi 10% pada tahun 2022/2023 Terwujudnya siswa yang berilmu, berakhlak mulia, bermoral dan beretika yang terimplementasi dalam kehidupan sehari – hari.
 - d) Terwujudnya usaha sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai yang ditandai oleh kemampuan untuk memanfaatkan teknologi.
 - e) Tercapainya prestasi di bidang akademik dan non akademik minimal di tingkat Kabupaten.
 - f) Terwujudnya usaha sekolah dalam memberikan layanan prima kepada peserta didik dan seluruh pihak yang membutuhkan.
 - g) Terwujudnya peningkatan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan administrasi yang rapi dan akurat.
 - h) Terwujudnya usaha sekolah untuk menjadi juara 1 sekolah Adiwiyata di tingkat Kabupaten.

3. Struktur Organisasi SMAN 1 Sungai Tarab



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMAN 1 Sungai Tarab

4. Keadaan Gedung Sekolah Sesuai Dengan Aset KIB C SMAN 1 Sungai Tarab Tahun 2022



Gambar 4. 2 Keadaan Gedung Sekolah

B. Hasil Uji Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu Pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk. pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. (Janna & Herianto, 2021).

Apabila nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka item instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka item instrumen dinyatakan tidak valid. Selain itu, terdapat cara lain dalam menentukan validitas item instrumen yang berdasarkan nilai signifikansi. Apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ dinyatakan tidak valid (Abdullah et al., 2021).

Tingkat signifikansi untuk uji dua arah 0,05 pada penelitian ini yang menggunakan sampel sebanyak 89 adalah:

$$Df = n - 2$$

$$Df = 89 - 2$$

$$Df = 87$$

Maka nilai $r\text{-tabel}$ pada penelitian ini adalah sebesar 0.2084 dengan menggunakan tingkat signifikansi uji dua arah 0,05. Hasil dari uji validitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Pernyataan	n	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	X1	89	0,584	0.208	Valid
2	X2	89	0,472	0.208	Valid
3	X3	89	0,488	0.208	Valid
4	X4	89	0,493	0.208	Valid
5	X5	89	0,392	0.208	Valid
6	X6	89	0,511	0.208	Valid
7	X7	89	0,482	0.208	Valid
8	X8	89	0,437	0.208	Valid
9	X9	89	0,479	0.208	Valid
10	X10	89	0,409	0.208	Valid
11	X11	89	0,247	0.208	Valid
12	X12	89	0,359	0.208	Valid
13	X13	89	0,522	0.208	Valid
14	X14	89	0,428	0.208	Valid
15	X15	89	0,232	0.208	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji validitas variabel X dari 15 butir pernyataan dinyatakan valid semua. Selanjutnya pernyataan pada variabel tata ruang perpustakaan akan digunakan semua pada penelitian ini.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Pernyataan	n	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Y1	89	0.551	0.208	Valid
2	Y2	89	0.505	0.208	Valid
3	Y3	89	0.504	0.208	Valid
4	Y4	89	0.562	0.208	Valid
5	Y5	89	0.225	0.208	Valid
6	Y6	89	0.500	0.208	Valid
7	Y7	89	0.474	0.208	Valid
8	Y8	89	0.393	0.208	Valid
9	Y9	89	0.493	0.208	Valid
10	Y10	89	0.461	0.208	Valid
11	Y11	89	0.244	0.208	Valid
12	Y12	89	0.330	0.208	Valid
13	Y13	89	0.398	0.208	Valid
14	Y14	89	0.366	0.208	Valid
15	Y15	89	0.294	0.208	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji validitas variabel Y dari 15 butir pernyataan dinyatakan valid semua.

2. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi kuesioner dalam menilai pengaruh variabel desain tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka. Kriteria pengambilan keputusan adalah nilai $\geq 0,60$, yang menandakan data reliabel, sedangkan nilai $< 0,60$ menunjukkan tidak reliabel (Sugiyono, 2014).

Tabel 4. 3 Hasil Uji reabilitas

No	Variabel	Simbol Variabel	Cronbach`s Alpha	Keterangan
1	Tata Ruang Perpustakaan	X	0,692	Reliabel
2	Minat kunjung Pemustaka	Y	0.663	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach`s Alpha* pada variabel tata ruang perpustakaan sebesar 0,699 dan variabel minat kunjung pemustaka sebesar 0,620. Jadi dapat di simpulkan bahwa kedua variabel dinyatakan realibel karena lebih besar dari standar *Cronbach`s Alpha* yaitu 0,60.

C. Analisis Butir Pernyataan Variabel Tata Ruang

1. Indikator Ruangan

a. Pernyataan 1: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki ruangan

koleksi buku.

Tabel 4. 4 Hasil Jawaban Responden Pernyataan No 1

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ΣX	Mean (X)
Sangat Setuju	4	29	116	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{281}{89}$ $X = 3,16$
Setuju	3	46	138	
Tidak setuju	2	13	26	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	281	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 1 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 29 dengan nilai kuesioner sebesar 116, setuju sebanyak 46 dengan nilai kuesioner 138, tidak setuju sebanyak 13 dengan nilai kuesioner 26, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,16 dengan kategori baik. Kesimpulannya adalah perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki ruangan koleksi buku dapat dikategorikan **baik**.

- b. Pernyataan 2: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki ruangan baca.

Tabel 4. 5 Hasil Jawaban Pernyataan No 2

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ΣX	Mean (X)
Sangat Setuju	4	33	132	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{287}{89}$ $X = 3,22$
Setuju	3	43	129	
Tidak setuju	2	13	26	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		89	287	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 2 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 33 dengan nilai kuesioner sebesar 132, setuju sebanyak 43 dengan nilai kuesioner 129, tidak setuju sebanyak 13 dengan nilai kuesioner 26, sangat tidak setuju 0 dengan nilai kuesioner 0. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,22 dengan kategori baik. Kesimpulannya perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki ruangan baca dapat dikategorikan **baik**.

- c. Pernyataan 3: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki ruangan pengolahan bahan putaska.

Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Pernyataan No 3

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ΣX	Mean (X)
Sangat Setuju	4	26	104	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{269}{89}$ $X = 3,02$
Setuju	3	41	123	
Tidak setuju	2	20	40	
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
Jumlah		89	269	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 3 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 26 dengan nilai kuesioner sebesar 104, setuju sebanyak 41 dengan nilai kuesioner 123, tidak setuju sebanyak 20 dengan nilai kuesioner 40, sangat tidak setuju 2 dengan nilai kuesioner 2. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,02 dengan kategori baik. Kesimpulannya perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki ruangan pengolahan bahan putaska dapat dikategorikan **baik**.

- d. Pernyataan 4: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki ruangan sirkulasi.

Tabel 4. 7 hasil Jawaban Pernyataan No 4

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	44	176	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{300}{89}$ $X = 3,37$
Setuju	3	35	105	
Tidak setuju	2	9	18	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	300	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 4 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 44 dengan nilai kuesioner sebesar 176, setuju sebanyak 35 dengan nilai kuesioner 105, tidak setuju sebanyak 9 dengan nilai kuesioner 18, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,37 dengan kategori baik. Kesimpulannya perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki ruangan sirkulasi dapat dikategorikan **baik**.

- e. Pernyataan 5: Ukuran ruangan perpustakaan yang memadai untuk beraktivitas membuat saya merasa senang berada di perpustakaan saat berada di dalam perpustakaan.

Tabel 4. 8 Hasil Jawaban Pernyataan No 5

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	35	140	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{295}{89}$ $X = 3,31$
Setuju	3	48	144	
Tidak setuju	2	5	10	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	295	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 5 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 35 dengan nilai kuesioner sebesar 140, setuju sebanyak 48 dengan nilai kuesioner 144, tidak setuju sebanyak 5 dengan nilai kuesioner 10, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,31 dengan kategori baik. Kesimpulannya ukuran ruangan perpustakaan yang memadai untuk beraktivitas membuat saya merasa senang berada di perpustakaan saat berada di dalam perpustakaan dapat dikategorikan **baik**.

f. Nilai Grand Mean Indikator ruangan

$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$\text{Grand Mean} = \frac{3,16+3,22+3,02+3,37+3,31}{5}$$

$$\text{Grand Mean} = 3,22$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai indikator ruangan dinilai **baik**, dengan nilai *grand mean* 3,22.

2. Indikator cahaya

a. Pernyataan 6: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki pencahayaan yang optimal.

Tabel 4. 9 hasil jawaban pernyataan no 6

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ΣX	Mean (X)
Sangat Setuju	4	15	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{249}{89}$ $X = 2,79$
Setuju	3	42	126	
Tidak setuju	2	31	62	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	249	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 6 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 15 dengan nilai kuesioner sebesar 60, setuju sebanyak 42 dengan nilai kuesioner 126, tidak setuju sebanyak 31 dengan nilai kuesioner 62, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun

untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 2,79 dengan kategori cukup baik. Kesimpulannya Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki pencahayaan yang optimal dapat dikategorikan **cukup baik**.

- b. Pernyataan 7: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki Pencahayaan alami dari jendela.

Tabel 4. 10 Hasil Jawaban Pernyaan no 7

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ΣX	Mean (X)
Sangat Setuju	4	14	56	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $X = \frac{264}{89}$ $X = 2,97$
Setuju	3	38	144	
Tidak setuju	2	27	54	
Sangat Tidak Setuju	1	10	10	
Jumlah		89	264	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 7 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 14 dengan nilai kuesioner sebesar 56, setuju sebanyak 38 dengan nilai kuesioner 144, tidak setuju sebanyak 27 dengan nilai kuesioner 54, sangat tidak setuju 10 dengan nilai kuesioner 10. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 2,97 dengan kategori baik. Kesimpulannya Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki Pencahayaan alami dari jendela dapat dikategorikan **baik**.

- c. Pernyataan 8: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki pencahayaan buatan dari lampu.

Tabel 4. 11 Hasil Jawaban Pernyataan no 8

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	33	132	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{291}{89}$ $X = 3,27$
Setuju	3	47	141	
Tidak setuju	2	9	18	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		89	291	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 8 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 33 dengan nilai kuesioner sebesar 132, setuju sebanyak 47 dengan nilai kuesioner 141, tidak setuju sebanyak 9 dengan nilai kuesioner 18, sangat tidak setuju 0 dengan nilai kuesioner 0. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,27 dengan kategori baik. Kesimpulannya Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki pencahayaan buatan dari lampu dapat dikategorikan **baik**.

- d. Pernyataan 9: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki pencahayaan alami dari jendela yang cukup menyinari berbagai ruangan perpustakaan.

Tabel 4. 12 Hasil Jawaban Pernyataan no 9

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	40	160	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{297}{89}$ $X = 3,34$
Setuju	3	40	120	
Tidak setuju	2	8	16	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	297	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 9 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 40 dengan nilai kuesioner sebesar 160, setuju sebanyak 40 dengan nilai kuesioner 120, tidak setuju sebanyak 8 dengan nilai kuesioner 16, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,34 dengan kategori baik. Kesimpulannya Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki pencahayaan alami dari jendela yang cukup menyinari berbagai ruangan perpustakaan dapat dikategorikan **baik**.

- e. Pernyataan 10: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki pencahayaan pencahayaan buatan dari lampu yang cukup menyinari berbagai ruangan perpustakaan.

Tabel 4. 13 Hasil Jawaban Pernyataan no 10

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	33	132	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{286}{89}$ $X = 3,21$
Setuju	3	42	126	
Tidak setuju	2	14	28	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		89	286	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 10 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 33 dengan nilai kuesioner sebesar 133, setuju sebanyak 42 dengan nilai kuesioner 126, tidak setuju sebanyak 14 dengan nilai kuesioner 28, sangat tidak setuju 0 dengan nilai kuesioner 0. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,21 dengan kategori baik. Kesimpulannya Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki pencahayaan pencahayaan buatan dari lampu yang cukup menyinari berbagai ruangan perpustakaan dapat dikategorikan **baik**.

f. Nilai Grand Mean Indikator cahaya

$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$\text{Grand Mean} = \frac{2,79+2,97+3,27+3,34+3,21}{5}$$

$$\text{Grand Mean} = 3,12$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai indikator cahaya dinilai **baik**, dengan nilai *grand mean* 3,12.

3. Indikator Suhu Udara

a. Pernyataan 11: Pustakawan memperhatikan suhu udara yang ada di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab.

Tabel 4. 14 Hasil Jawaban Pernyataan No 11

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	23	92	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{266}{89}$
Setuju	3	43	129	
Tidak setuju	2	22	44	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	266	X = 2,99

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 11 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 23 dengan nilai kuesioner sebesar 92, setuju

sebanyak 43 dengan nilai kuesioner 129, tidak setuju sebanyak 22 dengan nilai kuesioner 44, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 2,99 dengan kategori baik. Kesimpulannya Pustakawan memperhatikan suhu udara yang ada di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab dapat dikategorikan **baik**.

- b. Pernyataan 12: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki suhu udara yang berkisar 20 - 25 derajat *Celsius*.

Tabel 4. 15 Hasil Jawaban Pernyataan No 12

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	22	88	$X = \frac{\sum X}{N}$
Setuju	3	55	165	
Tidak setuju	2	12	24	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		89	277	$X = \frac{277}{89}$
				$X = 3,11$

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 12 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 22 dengan nilai kuesioner sebesar 88, setuju sebanyak 55 dengan nilai kuesioner 165, tidak setuju sebanyak 12 dengan nilai kuesioner 24, sangat tidak setuju 0 dengan nilai kuesioner 0. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,11 dengan kategori baik. Kesimpulannya Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki suhu udara yang berkisar 20 - 25 derajat *Celsius* dapat dikategorikan **baik**.

- c. Pernyataan 13: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki alat pengatur suhu udara berupa kipas angin yang masih beroperasi.

Tabel 4. 16 Hasil Jawaban Pernyataan No 13

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	12	48	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{217}{89}$
Setuju	3	29	87	
Tidak setuju	2	34	68	
Sangat Tidak Setuju	1	14	14	
Jumlah		89	217	$X = 2,44$

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 13 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 12 dengan nilai kuesioner sebesar 48, setuju sebanyak 29 dengan nilai kuesioner 87, tidak setuju sebanyak 34 dengan nilai kuesioner 68, sangat tidak setuju 14 dengan nilai kuesioner 14. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 2,44 dengan kategori kurang baik. Kesimpulannya Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki alat pengatur suhu udara berupa kipas angin yang masih beroperasi dapat dikategorikan **kurang baik**.

- d. Pernyataan 14: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki alat pengatur suhu udara berupa AC yang masih beroperasi.

Tabel 4. 17 Hasil Jawaban Pernyataan No 14

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	16	64	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{208}{89}$ $X = 2,34$
Setuju	3	20	60	
Tidak setuju	2	33	66	
Sangat Tidak Setuju	1	20	20	
Jumlah		89	208	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 14 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 16 dengan nilai kuesioner sebesar 64, setuju sebanyak 20 dengan nilai kuesioner 60, tidak setuju sebanyak 33 dengan nilai kuesioner 66, sangat tidak setuju 20 dengan nilai kuesioner 20. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 2,34 dengan kategori kurang baik. Kesimpulannya perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki alat pengatur suhu udara berupa AC yang masih beroperasi dapat dikategorikan **kurang baik**.

- e. Pernyataan 15: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki suhu udara yang ideal untuk menjaga koleksi agar tetap awet.

Tabel 4. 18 hasil Jawaban Pernyataan No 15

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum X$	Mean (X)
Sangat Setuju	4	22	88	$X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{269}{89}$
Setuju	3	48	144	
Tidak setuju	2	18	36	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	269	X = 3,04

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 15 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 22 dengan nilai kuesioner sebesar 88, setuju sebanyak 48 dengan nilai kuesioner 144, tidak setuju sebanyak 18 dengan nilai kuesioner 36, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 2,34 dengan kategori baik. Kesimpulannya perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki suhu udara yang ideal untuk menjaga koleksi agar tetap awet dapat dikategorikan **baik**.

- f. Nilai Grand Mean Indikator suhu udara

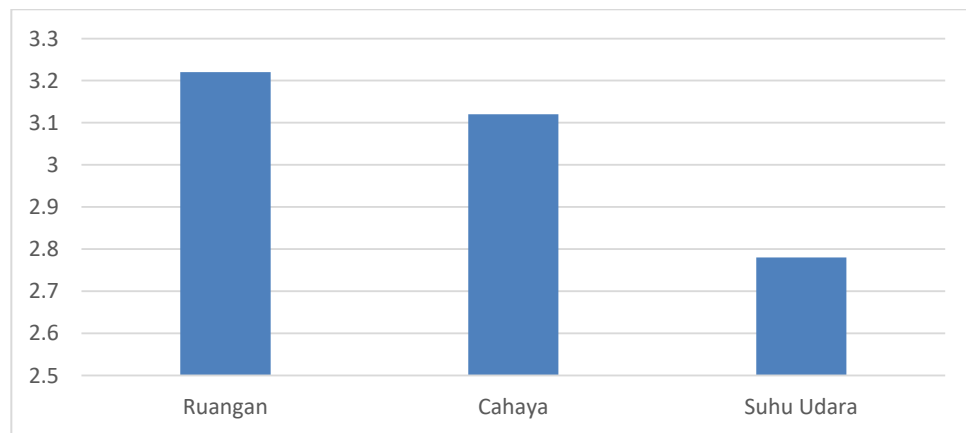
$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$\text{Grand Mean} = \frac{2,99+3,11+2,44+2,34+3,04}{5}$$

$$\text{Grand Mean} = 2,78$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai Indikator Suhu Udara dinilai **baik**, dengan nilai *grand mean* 2,78.

Berdasarkan nilai rata-rata dari setiap indikator di atas maka dapat dijabarkan dengan diagram berikut ini:



Gambar 4. 3 Diagram Variabel Tata Ruang Perpustakaan

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa variabel X (Tata Ruang Perpustakaan) dijabarkan dalam tiga indikator yaitu: Indikator ruangan dengan nilai 3,22, indikator cahaya dengan nilai 3,12, indikator suhu udara dengan nilai 2,78. Data ini menunjukkan bahwa indikator suhu udara memiliki nilai terendah. Peneliti berharap pada indikator suhu udara tersebut dapat ditingkatkan lagi.

Adapun nilai *grand mean* yang dapat dihitung dari diagram diatas adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah indikator}}$$

$$\text{Grand Mean} = \frac{3,22+3,12+2,78}{3}$$

$$\text{Grand Mean} = 3,04$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai keseluruhan variabel X (Tata Ruang Perpustakaan) dapat dikategorikan baik dengan

nilai skor rata-rata 3,04

D. Analisis Butir Pernyataan Variabel Minat Kunjung Pemustaka

1. Indikator Kesenangan

- a. Pernyataan 1: Saya merasa senang berada di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab karena memiliki ruangan koleksi buku yang memadai.

Tabel 4. 19 hasil Jawaban Pernyataan No 1

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	29	116	$Y = \frac{\sum X}{N}$ $Y = \frac{282}{89}$ $Y = 3,17$
Setuju	3	47	141	
Tidak setuju	2	12	24	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	282	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 1 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 29 dengan nilai kuesioner sebesar 116, setuju sebanyak 47 dengan nilai kuesioner 141, tidak setuju sebanyak 12 dengan nilai kuesioner 24, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,17 dengan kategori baik. Kesimpulannya saya merasa senang berada di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab karena memiliki ruangan koleksi buku yang memadai dapat dikategorikan **baik**.

- b. Pernyataan 2: Saya merasa senang berada di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki karena memiliki ruangan baca yang memadai.

Tabel 4. 20 hasil Jawaban Pernyataan No 2

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	35	140	$Y = \frac{\sum X}{N}$ $Y = \frac{292}{89}$
Setuju	3	44	132	
Tidak setuju	2	10	20	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		89	292	$Y = 3,28$

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 2 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 35 dengan nilai kuesioner sebesar 140, setuju sebanyak 44 dengan nilai kuesioner 132, tidak setuju sebanyak 10 dengan nilai kuesioner 20, sangat tidak setuju 0 dengan nilai kuesioner 0. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,28 dengan kategori baik. Kesimpulannya: Saya merasa senang berada di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki karena memiliki ruangan baca yang memadai dapat dikategorikan **baik**.

- c. Pernyataan 3: Saya merasa senang berada di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab karena memiliki ruangan pengolahan bahan putaska yang memadai.

Tabel 4. 21 hasil Jawaban Pernyataan No 3

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	27	108	$Y = \frac{\sum X}{N}$ $Y = \frac{273}{89}$
Setuju	3	42	126	
Tidak setuju	2	19	38	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	273	Y = 3,07

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 3 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 27 dengan nilai kuesioner sebesar 108, setuju sebanyak 42 dengan nilai kuesioner 126, tidak setuju sebanyak 19 dengan nilai kuesioner 38, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,07 dengan kategori baik. Kesimpulannya Saya merasa senang berada di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab karena memiliki ruangan pengolahan bahan putaska yang memadai dapat dikategorikan **baik**.

- d. Pernyataan 4: Saya merasa senang berada di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab karena memiliki ruangan sirkulasi yang memadai.

Tabel 4. 22 Hasil Jawaban Pernyataan No 4

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	38	152	$Y = \frac{\sum X}{N}$ $Y = \frac{294}{89}$
Setuju	3	41	123	
Tidak setuju	2	9	18	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	294	$Y = 3,30$

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 4 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 38 dengan nilai kuesioner sebesar 152, setuju sebanyak 41 dengan nilai kuesioner 123, tidak setuju sebanyak 9 dengan nilai kuesioner 18, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,30 dengan kategori baik. Kesimpulannya saya merasa senang berada di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab karena memiliki ruangan sirkulasi yang memadai dapat dikategorikan **baik**.

- e. pernyataan 5: Saya merasa senang berada di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab karena memiliki ukuran keseluruhan ruangan yang memadai untuk beraktivitas.

Tabel 4. 23 Hasil Jawaban Pernyataan No 5

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	31	124	$Y = \frac{\sum X}{N}$ $Y = \frac{291}{89}$ $Y = 3,27$
Setuju	3	51	153	
Tidak setuju	2	7	14	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		89	291	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 5 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 31 dengan nilai kuesioner sebesar 124, setuju sebanyak 51 dengan nilai kuesioner 153, tidak setuju sebanyak 15 dengan nilai kuesioner 30, sangat tidak setuju 7 dengan nilai kuesioner 14. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,27 dengan kategori baik. Kesimpulannya saya merasa senang berada di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab karena memiliki ukuran keseluruhan ruangan yang memadai untuk beraktivitas dapat dikategorikan **baik**.

- f. Nilai Grand Mean Indikator Kesenangan

$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$\text{Grand Mean} = \frac{3,17+3,28+3,07+3,30+3,27}{5}$$

$$\text{Grand Mean} = 3,22$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai Indikator Kesenangan dinilai **baik**, dengan nilai *grand mean* 3,22.

2. Indikator Memperoleh Ilmu Pengetahuan

- a. Pernyataan 6: Saya mudah memperoleh ilmu pengetahuan karena di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki pencahayaan yang optimal.

Tabel 4. 24 Hasil jawaban Pernyataan No 6

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	25	100	$Y = \frac{\sum X}{N}$ $Y = \frac{268}{89}$ $Y = 3,01$
Setuju	3	41	123	
Tidak setuju	2	22	44	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	268	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 6 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 25 dengan nilai kuesioner sebesar 100, setuju sebanyak 41 dengan nilai kuesioner 123, tidak setuju sebanyak 22 dengan

nilai kuesioner 44, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,01 dengan kategori baik. Kesimpulannya saya mudah memperoleh ilmu pengetahuan karena di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki pencahayaan yang optimal dapat dikategorikan **baik**.

- b. Pernyataan 7: Saya mudah memperoleh ilmu pengetahuan di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki Pencahayaan alami dari sinar matahari melalui jendela.

Tabel 4. 25 hasil Jawaban Pernyataan No 7

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	17	68	$Y = \frac{\sum X}{N}$ $Y = \frac{256}{89}$
Setuju	3	47	141	
Tidak setuju	2	22	44	
Sangat Tidak Setuju	1	3	3	
Jumlah		89	256	Y = 2,88

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 7 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 17 dengan nilai kuesioner sebesar 68, setuju sebanyak 47 dengan nilai kuesioner 141, tidak setuju sebanyak 22 dengan nilai kuesioner 44, sangat tidak setuju 3 dengan nilai kuesioner 3. Adapun

untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 2,88 dengan kategori baik. Kesimpulannya Saya mudah memperoleh ilmu pengetahuan di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki Pencahayaan alami dari sinar matahari melalui jendela dapat dikategorikan **baik**.

- c. Pernyataan 8: Saya mudah memperoleh ilmu pengetahuan di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki Pencahayaan buatan dari lampu.

Tabel 4. 26 hasil Jawaban Pernyataan No 8

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	35	140	$Y = \frac{\sum X}{N}$ $Y = \frac{292}{89}$
Setuju	3	45	135	
Tidak setuju	2	8	16	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	292	$Y = 3,28$

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 8 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 35 dengan nilai kuesioner sebesar 140, setuju sebanyak 45 dengan nilai kuesioner 135, tidak setuju sebanyak 8 dengan nilai kuesioner 16, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun

untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,28 dengan kategori baik. Kesimpulannya saya mudah memperoleh ilmu pengetahuan di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki Pencahayaan buatan dari lampu dapat dikategorikan **baik**.

- d. Pernyataan 9: Saya mudah memperoleh ilmu pengetahuan di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab karena memiliki pencahayaan alami yang cukup menerangi bagian ruangan koleksi.

Tabel 4. 27 hasil Jawaban Pernyataan No 9

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	37	148	$Y = \frac{\sum X}{N}$ $Y = \frac{291}{89}$
Setuju	3	41	123	
Tidak setuju	2	9	18	
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
Jumlah		89	291	$Y = 3,27$

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 9 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 37 dengan nilai kuesioner sebesar 148, setuju sebanyak 41 dengan nilai kuesioner 123, tidak setuju sebanyak 9 dengan

nilai kuesioner 18, sangat tidak setuju 2 dengan nilai kuesioner 2. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,27 dengan kategori baik. Kesimpulannya saya mudah memperoleh ilmu pengetahuan di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab karena memiliki pencahayaan alami yang cukup menerangi bagian ruangan koleksi dapat dikategorikan **baik**.

- e. Pernyataan 10: Saya mudah memperoleh ilmu pengetahuan di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab karena memiliki Pencahayaan buatan dari lampu yang cukup menerangi bagian ruangan koleksi.

Tabel 4. 28 Hasil Jawaban Pernyataan No 10

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	31	124	$Y = \frac{\sum X}{N}$
Setuju	3	43	129	
Tidak setuju	2	15	30	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	$Y = \frac{283}{89}$
Jumlah		89	283	$Y = 3,18$

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 9 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 31 dengan nilai kuesioner sebesar 124, setuju sebanyak 43 dengan nilai kuesioner 129, tidak setuju sebanyak 15 dengan nilai kuesioner 30, sangat tidak setuju 0 dengan nilai kuesioner 0. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,18 dengan kategori baik. Kesimpulannya saya mudah memperoleh ilmu pengetahuan di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab karena memiliki Pencahayaan

buatan dari lampu yang cukup menerangi bagian ruangan koleksi dapat dikategorikan **baik**.

- f. Nilai Grand Mean Indikator Memperoleh Pengetahuan.

$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$\text{Grand Mean} = \frac{3,01+2,88+3,28+3,27+3,18}{5}$$

$$\text{Grand Mean} = 3,12$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai Indikator Memperoleh Pengetahuan dinilai **baik**, dengan nilai *grand mean* 3,12.

3. Indikator Tempat Menyelesaikan Tugas, dan Melakukan Pekerjaan.
- a. Pernyataan 11: Pustakawan menjaga suhu udara sehingga Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab menjadi tempat ideal untuk mengerjakan tugas.

Tabel 4. 29 Hasil Jawaban Pernyataan No11

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	27	108	$Y = \frac{\sum X}{N}$ $Y = \frac{277}{89}$ $Y = 3,11$
Setuju	3	46	138	
Tidak setuju	2	15	30	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	277	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 11 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 27 dengan nilai kuesioner sebesar 108, setuju sebanyak 46 dengan nilai kuesioner 138, tidak setuju sebanyak 15 dengan nilai kuesioner 30, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,11 dengan kategori baik. Kesimpulannya Pustakawan menjaga suhu udara sehingga Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab menjadi tempat ideal untuk mengerjakan tugas dapat dikategorikan **baik**.

- b. Pernyataan 12: Dengan suhu udara 20–25°C, Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab menjadi tempat ideal untuk mengerjakan tugas.

Tabel 4. 30 Hasil Jawaban Pernyataan No 12

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ΣY	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	26	104	$Y = \frac{\Sigma X}{N}$ $Y = \frac{281}{89}$
Setuju	3	51	153	
Tidak setuju	2	12	24	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		89	281	$Y = 3,16$

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 12 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban

sangat setuju sebanyak 26 dengan nilai kuesioner sebesar 104, setuju sebanyak 51 dengan nilai kuesioner 153, tidak setuju sebanyak 12 dengan nilai kuesioner 24, sangat tidak setuju 0 dengan nilai kuesioner 0. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,16 dengan kategori baik. Kesimpulannya Dengan suhu udara 20–25°C, Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab menjadi tempat ideal untuk mengerjakan tugas dapat dikategorikan **baik**.

- c. Pernyataan 13: Perpustakaan dilengkapi kipas angin yang berfungsi baik, menjadikannya tempat ideal untuk mengerjakan tugas di SMAN 1 Sungai Tarab.

Tabel 4. 31 Hasil Jawaban Pernyataan No 13

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	15	60	$Y = \frac{\sum X}{N}$ $Y = \frac{240}{89}$
Setuju	3	38	114	
Tidak setuju	2	30	60	
Sangat Tidak Setuju	1	6	6	
Jumlah		89	240	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 13 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 15 dengan nilai kuesioner sebesar 60, setuju

sebanyak 38 dengan nilai kuesioner 114, tidak setuju sebanyak 30 dengan nilai kuesioner 60, sangat tidak setuju 6 dengan nilai kuesioner 6. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 2,70 dengan kategori kurang baik. Kesimpulannya perpustakaan dilengkapi kipas angin yang berfungsi baik, menjadikannya tempat ideal untuk mengerjakan tugas di SMAN 1 Sungai Tarab dapat dikategorikan **kurang baik**.

- d. Pernyataan 14: Perpustakaan dilengkapi AC yang berfungsi dengan baik, menjadikannya tempat ideal untuk mengerjakan tugas di SMAN 1 Sungai Tarab.

Tabel 4. 32 Hasil Jawaban Pernyataan No 14

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	19	76	$Y = \frac{\sum X}{N}$ $Y = \frac{234}{89}$ $Y = 2,63$
Setuju	3	29	87	
Tidak setuju	2	28	58	
Sangat Tidak Setuju	1	13	13	
Jumlah		89	234	

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 14 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 19 dengan nilai kuesioner sebesar 77, setuju

sebanyak 29 dengan nilai kuesioner 87, tidak setuju sebanyak 28 dengan nilai kuesioner 58, sangat tidak setuju 13 dengan nilai kuesioner 13. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 2,63 dengan kategori kurang baik. Kesimpulannya Perpustakaan dilengkapi AC yang berfungsi dengan baik, menjadikannya tempat ideal untuk mengerjakan tugas di SMAN 1 Sungai Tarab dapat dikategorikan **kurang baik**.

- e. Pernyataan 15: Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki suhu udara yang ideal untuk menjaga koleksi tetap awet, sehingga mendukung referensi tugas atau pekerjaan.

Tabel 4. 33 Hasil Jawaban Pernyataan No 15

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner $\sum Y$	Mean (Y)
Sangat Setuju	4	25	100	$Y = \frac{\sum X}{N}$
Setuju	3	47	141	
Tidak setuju	2	16	32	$Y = \frac{274}{89}$
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Jumlah		89	274	$Y = 3,08$

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan no 14 yang memuat sebanyak 89 responden dapat diketahui bahwa yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 25 dengan nilai kuesioner sebesar 100, setuju sebanyak 47 dengan nilai kuesioner 141, tidak setuju sebanyak 16 dengan

nilai kuesioner 32, sangat tidak setuju 1 dengan nilai kuesioner 1. Adapun untuk nilai *Mean* yang diperoleh adalah sebesar 3,08 dengan kategori baik. Kesimpulannya Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki suhu udara yang ideal untuk menjaga koleksi tetap awet, sehingga mendukung referensi tugas atau pekerjaan dapat dikategorikan **baik**.

- f. Nilai Grand Mean Indikator Tempat Menyelesaikan Tugas dan Suatu Pekerjaan.

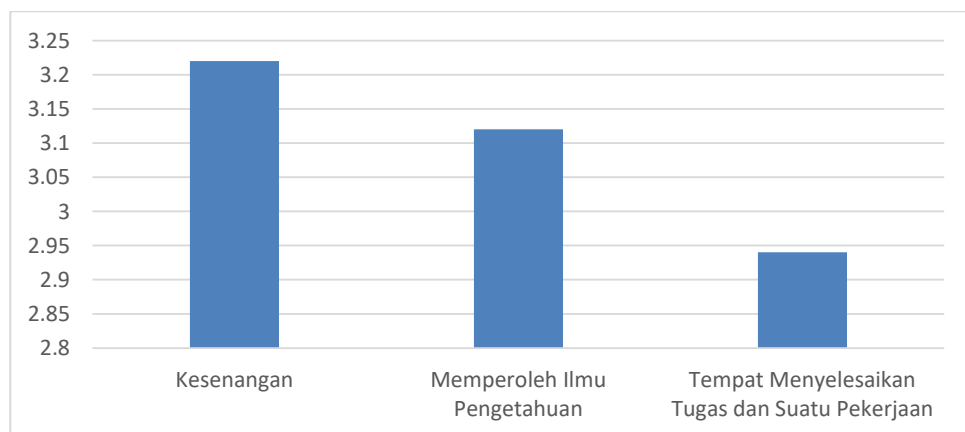
$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$\text{Grand Mean} = \frac{3,11+3,16+2,70+2,63+3,08}{5}$$

$$\text{Grand Mean} = 2,94$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai Indikator Tempat Menyelesaikan Tugas dan Suatu Pekerjaan dinilai **baik**, dengan nilai *grand mean* 2,94.

Berdasarkan nilai rata-rata dari setiap indikator di atas maka dapat dijabarkan dengan diagram berikut ini:



Gambar 4. 4 Diagram Variabel Minat Kunjung Pemustaka

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa variabel Y (Minat Kunjung Pemustaka) dijabarkan dalam tiga indikator yaitu: Indikator kesenangan dengan nilai 3,22, indikator memperoleh ilmu pengetahuan dengan nilai 3,12, indikator tempat menyelesaikan tugas dan melakukan suatu pekerjaan dengan nilai 2,94. Data ini menunjukkan bahwa indikator tempat menyelesaikan tugas dan melakukan suatu pekerjaan memiliki nilai terendah. Peneliti berharap pada indikator tempat menyelesaikan tugas dan melakukan suatu pekerjaan tersebut dapat ditingkatkan lagi.

Adapun nilai *grand mean* yang dapat dihitung dari diagram diatas adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$\text{Grand Mean} = \frac{3,22+3,12+2,94}{3}$$

$$\text{Grand Mean} = 3,09$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai keseluruhan variabel Y (Minat Kunjung Pemustaa) dapat dikategorikan baik dengan nilai skor rata-rata 3,09

Hasil perhidungan dari variabel X dan Y diketahui bahwa nilai masing-masing indikator memiliki nilai *grand mean* yang di kategorikan baik dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 34 Grand Mean Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	Nilai <i>Grand Mean</i>
X (Tata Ruang Perpustakaan)		3,04
	1. Ruangan	3,22

	2. Cahaya	3,12
	3. Suhu Udara	2,78
Y (Minat Kunjung Pemustaka)		3,09
	1. Kesenangan	3,22
	2. Memperoleh Ilmu Pengetahuan	3,12
	3. tempat menyelesaikan tugas dan melakukan suatu pekerjaan	2,94

E. Hasil Analisis Product Moment

Analisis *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y. Adapun hasil dari *product moment* menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 35 Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		Tata_Ruang_Perpustakaan	Minat_Kunjung_Pemustaka
Tata_Ruang_Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.884**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	89	89
Minat_Kunjung_Pemustaka	Pearson Correlation	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	

	N	89	89
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Dari hasil perhitungan korelasi product moment, diperoleh nilai koefisien atau r_{Hitung} sebesar 0,884. Untuk melihat seberapa pengaruh variabel tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka dapat di lihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi berikut:

Tabel 4. 36 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya " r " <i>product moment</i> (r_{xy})	Interpretasi antara variabel X dan Variabel Y
0,0 – 0,20	Memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah.
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Berdasarkan tabel di atas maka nilai yang diperoleh sebesar 0,884 berada

pada interval 0,80 – 1,000 yang menunjukkan pengaruh sangat kuat dengan arah positif karena nilai r menunjukkan angka positif. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka memiliki pengaruh yang sangat kuat.

F. Analisis Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk membangun model statistik yang bertujuan menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Besarnya pengaruh antar variabel tata ruang perpustakaan (X) terhadap minat kunjung pemustaka (Y) dapat dihitung menggunakan rumus regresi linear sederhana. Adapun hasil dari analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4. 37 Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8.841	2.143		4.125	0.000
Tata_Ruang_Perpustakaan	0.829	0.047	0.884	17.605	0.000

a. Dependent Variable: Minat_Kunjung_Pemustaka

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Dari hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien tata ruang perpustakaan sebesar 0,829 dengan nilai konstanta sebesar 8,841 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = 8,841 + 0,829 X_1 + \epsilon$$

Hasil di atas menunjukkan bahwa persamaan tersebut konstanta sebesar 8,841, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat kunjung pemustaka adalah sebesar 8,841. Koefisien regresi X sebesar 0,829 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai tata ruang perpustakaan, maka nilai minat kunjung pemustaka

bertambah sebesar 0,829.

Pengaruh *varians* variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besar koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan selanjutnya dikalikan dengan 100%.

Tabel 4. 38 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	0.781	0.778	2.16150
a. Predictors: (Constant), Tata_Ruang_Perpustakaan				

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai pengaruh R sebesar 0,884. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,781 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (tata ruang perpustakaan) terhadap variabel terikat (minat kunjung pemustaka) adalah sebesar 78,1%. Sedangkan 21,9% lainnya di pengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak di teliti pada penelitian ini.

G. Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4. 39 Hasil Uji t

1. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8.841	2.143		4.125	<.001
Tata_Ruang_Perpustakaan	0.829	0.047	0.884	17.605	<.001

a. Dependent Variable: Minat_Kunjung_Pemustaka

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Januari 2025

Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$, maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t_{Hitung} Tata Ruang Perpustakaan = 17.605 dengan signifikan (p-value) sebesar 0,001. Dengan menggunakan N sebanyak 89, diperoleh $df = n-2$, maka $df = 89-2 = 87$, maka nilai t_{Tabel} diperoleh sebesar 1,987 dengan $\text{sig}-\alpha = 0,05$, dapat diketahui p-value $0,001 < 0,05$ dan $t_{\text{Hitung}} X$ adalah $17.605 > 1,987$ (t_{Tabel}).

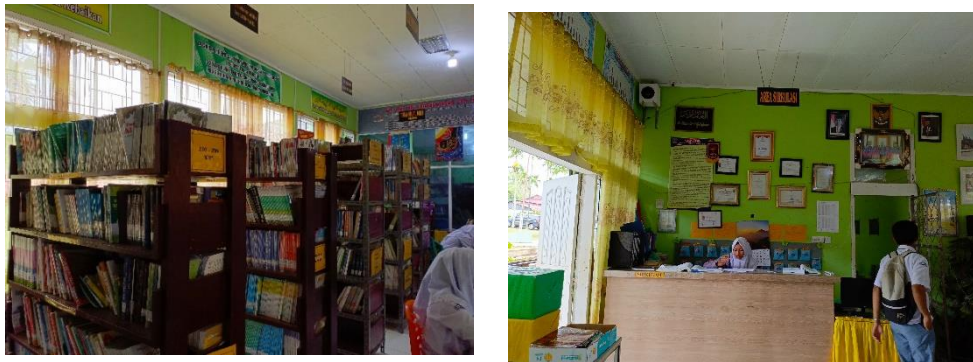
Hasil analisis ini dapat diketahui bahwa t_{Hitung} memenuhi persyaratan uji hipotesis dimana jika p-value $< 0,05$ dan $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab.

H. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 89 sampel dari dari total populasi yaitu masyarakat sekolah SMAN 1 Sungai Tarab.

1. Tata Ruang Perpustakaan

Tata ruang dalam perpustakaan sekolah merupakan bentuk dari struktur dan pola penggunaan ruang yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar dan literasi seluruh warga sekolah.



Gambar 4. 5 Tata Ruang Perpustakaan di SMAN 1 Sungai Tarab

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan di SMAN 1 Sungai Tarab dikategorikan baik dengan nilai *grand mean* sebesar 3,04. Sesuai dengan teori tentang tata ruang perpustakaan oleh (Rahman & Jumino, 2020) yang menjelaskan elemen yang harus diperhatikan yaitu ruangan, pencahayaan, suhu udara.

Tabel 4. 40 Hasil Pernyataan Variabel X

Indikator	Nilai <i>Grand Mean</i>
X (Tata Ruang Perpustakaan)	3,04
1. Ruangan	3,22
2. Cahaya	3,12
3. Suhu Udara	2,78

- a. Ruangan, Secara umum, perpustakaan biasanya memiliki minimal empat jenis ruangan yaitu ruang koleksi buku (rak-rak buku), ruang baca, ruang pengolahan bahan pustaka dan ruang Staf, Ruang sirkulasi (Kosasih, n.d.). Berdasarkan tabel di atas disimpulkan hasil penelitian indikator ruangan sesuai dengan teori, dengan memiliki nilai yang paling besar sehingga perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki ruangan yang sangat berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka dibuktikan dengan teknik pengumpulan data berupa:
- 1) Kuesioner dengan skor nilai 3,22. Hasil dari jawaban pernyataan menunjukkan indikator ruangan di perpustakaan sudah sangat baik dan dibuktikan dengan Teknik analisis data lainnya yang menunjukkan hasil yang positif.
 - 2) pengamatan langsung atau observasi oleh peneliti dan didapatkan fenomena berupa perpustakaan SMAN 1 Sungai tarab Mempunyai ruangan yanag cukup seperti ruangan koleksi, ruangan baca, ruangan .
 - 3) dokumentasi berupa foto yang telah dilampirkan dan data kunjungan yang rata-rata sejumlah 859 kunjungan per-bulan pada tahun 2024.

- b. Pencahayaan, Pengaturan pencahayaan arsitektural, baik alami seperti cahaya matahari maupun buatan seperti lampu, adalah keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh arsitek, karena pencahayaan memainkan peran utama dalam aspek keamanan, kesehatan, kenyamanan, dan estetika visual bangunan (Kosasih, n.d.). Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa hasil penelitian indikator pencahayaan sesuai dengan teori, perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki pencahayaan yang sangat berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka dibuktikan dengan teknik pengumpulan data berupa:
- 1) Kuesioner dengan skor nilai 3,12. Hasil dari jawaban pernyataan menunjukkan indikator perpustakaan di perpustakaan sudah sangat baik dan dibuktikan dengan Teknik analisis data lainnya yang menunjukkan hasil yang positif.
 - 2) pengamatan langsung atau observasi oleh peneliti dan didapatkan fenomena berupa perpustakaan SMAN 1 Sungai tarab Mempunyai Pencahayaan baik secara alami dari matahari di setiap ruangan dan juga pencahayaan buatan dari lampu di setiap ruangnya.
 - 3) dokumentasi berupa foto yang telah dilampirkan dan data kunjungan yang rata-rata sejumlah 859 kunjungan per-bulan pada tahun 2024.
- c. Suhu udara, Suhu ideal untuk kenyamanan manusia umumnya berada di sekitar 20-25 derajat Celsius. Alat yang biasanya digunakan dalam mengatur suhu udara di ruangan adalah AC dan Kipas angin, Kedua alat ini sudah seharusnya ada di perpustakaan karena dapat mengatur dan menstabilkan suhu udara (Sainttyauw, n.d.). Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa hasil penelitian indikator suhu udara kurang sesuai dengan teori, perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memiliki suhu udara memiliki nilai yang paling rendah sehingga suhu udara di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab kurang berpengaruh terhadap minat kunjung

pemustaka dibuktikan dengan teknik pengumpulan data berupa:

- 1) Kuesioner dengan skor nilai 2,78. Hasil dari jawaban pernyataan menunjukkan indikator suhu udara di perpustakaan kurang baik dan dibuktikan dengan Teknik analisis data lainnya yang menunjukkan hasil yang cukup positif.
- 2) Pengamatan langsung atau observasi oleh peneliti dan didapatkan fenomena berupa perpustakaan SMAN 1 Sungai tarab Mempunyai pengaturan suhu udara yang kurang di perhatikan dengan alat pengatur suhu udara berupa AC yang tidak berfungsi atau rusak.
- 3) Dokumentasi berupa foto yang telah dilampirkan dan data kunjungan yang rata-rata sejumlah 859 kunjungan per-bulan pada tahun 2024.

Hasil penelitian menunjukkan fenomena berupa indikator suhu udara mempunyai nilai terendah dengan kondisi pendingin ruangan (AC) yang mati atau rusak sehingga pengaturan suhu ruangan yang ideal di perpustakaan harus di perhatikan lagi. Diharapkan perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab memperhatikan suhu udara di perpustakaan dengan cara memperbaiki atau membeli pendingin ruangan (AC) agar perpustakaan memiliki suhu udara yang stabil dan sesuai.



Gambar 4. 6 Pendingin Ruangan (AC) yang rusak

2. Minat Kunjung Pemustaka

Tabel 4. 41 Hasil Pernyataan Variabel Y

Indikator	Nilai <i>Grand Mean</i>
Y (Minat Kunjung Pemustaka)	3,09
1. Kesenangan	3,22
2. Memperoleh Ilmu Pengetahuan	3,12
3. Tempat menyelesaikan tugas dan melakukan suatu pekerjaan	2,94

Selanjutnya untuk minat kunjung pemustaka di SMAN 1 Sungai Tarab dikategorikan baik dengan nilai *grand mean* sebesar 3,09. Sesuai dengan teori minat kunjung yang di paparkan oleh (Maulidia, 2019) dengan indikator minat kunjung sebagai berikut:

- a. kesenangan, pemustaka senang datang ke perpustakaan karena menyediakan ruangan yang memadai dan menyenangkan dalam beraktifitas di dalamnya (Maulidia, 2019). Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa indikator ruangan perpustakaan memberikan pengaruh yang positif karena sesuai dengan teori yang ada, sehingga pemustaka merasa nyaman dan senang untuk beraktifitas di dalam perpustakaan yang dibuktikan dengan teknik pengumpulan data berupa:
 - 1) Kuesioner dengan nilai skor 3,2. Hasil dari jawaban pernyataan menunjukkan indikator kesenangan di perpustakaan sudah sangat baik dan dibuktikan dengan Teknik analisis data lainnya yang menunjukkan hasil yang positif.
 - 2) Pengamatan langsung atau observasi oleh peneliti yang menemukan fenomena setiap ruangan yang ada di perpustakaan memberikan kesan menyenangkan dalam beraktifitas.
 - 3) dokumentasi berupa foto yang telah dilampirkan dan data kunjungan

yang menunjukkan rata-rata kunjungan sejumlah 859 orang per-bulan pada tahun 2024.

- b. Memperoleh Ilmu Pengetahuan, dengan adanya pencahayaan yang baik dari cahaya matahari dan juga lampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar (Maulidia, 2019). Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa indikator cahaya memberikan pengaruh yang positif karena sesuai dengan teori yang ada, sehingga pemustaka merasa nyaman dan senang untuk beraktifitas di dalam perpustakaan salah satunya untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dibuktikan dengan teknik pengumpulan data berupa:
- 1) Kuesioner dengan nilai skor 3,12. Hasil dari jawaban pernyataan menunjukkan indikator memperoleh ilmu pengetahuan di perpustakaan sudah sangat baik dan dibuktikan dengan Teknik analisis data lainnya yang menunjukkan hasil yang positif.
 - 2) pengamatan langsung atau observasi oleh peneliti oleh peneliti dan didapatkan fenomena berupa perpustakaan SMAN 1 Sungai tarab Mempunyai Pencahayaan baik secara alami dari matahari di setiap ruangan dan juga pencahayaan buatan dari lampu di setiap ruangnya sehingga memberikan kenyamanan bagi pemustaka dalam memperoleh ilmu pengetahuan.
 - 3) dokumentasi berupa foto yang telah dilampirkan data kunjungan yang rata-rata sejumlah 859 kunjungan per-bulan pada tahun 2024.
- c. Menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dengan adanya pengaturan suhu udara yang sesuai di perpustakaan memberikan suasana yang baik untuk pemustaka menyelesaikan tugas ataupun menyelesaikan pekerjaan (Maulidia, 2019). Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa indikator cahaya memberikan pengaruh yang kurang baik karena belum sesuai dengan teori yang ada, sehingga pemustaka merasa kurang nyaman dan

senang untuk beraktifitas di dalam perpustakaan salah satunya untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan pengaturan suhu udara yang ada, dibuktikan dengan dengan teknik pengumpulan data berupa:

- 1) Kuesioner dengan nilai skor 2,94. Hasil dari jawaban pernyataan menunjukkan indikator menyelesaikan tugas atau pekerjaan di perpustakaan sudah sangat baik dan dibuktikan dengan Teknik analisis data lainnya yang menunjukkan hasil yang cukup positif.
- 2) Pengamatan langsung atau observasi oleh peneliti dan didapatkan fenomena berupa perpustakaan SMAN 1 Sungai tarab mempunyai pengaturan suhu udara yang kurang di perhatikan dengan alat pengatur suhu udara berupa AC yang tidak berfungsi atau rusak sehingga memiliki pengaruh yang kurang baik dengan indikator tempat menyelesaikan tugas, dan melakukan suatu pekerjaan. sehingga pemustaka merasa kurang nyaman dan senang untuk beraktifitas di dalam perpustakaan salah satunya untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan pengaturan suhu udara yang ada.
- 3) Dokumentasi berupa foto yang telah dilampirkan dan data kunjungan yang rata-rata sejumlah 859 kunjungan per-bulan pada tahun 2024.



Gambar 4. 7 Minat Kunjung Pemustaka

3. Hasil Analisis Product Moment

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment, diperoleh nilai koefisien korelasi atau r_{Hitung} sebesar 0,884 yang berada pada interval 0,80 – 1,000 yang menunjukkan pengaruh sangat kuat dengan arah positif karena nilai menunjukkan angka positif. Maka kesimpulannya bahwa antara variabel tata ruang perpustakaan terhadap variabel minat kunjung pemustaka memiliki pengaruh yang sangat kuat dengan nilai korelasi 0,884.

4. Uji Hipotesis:

- a. Uji t, bahwa nilai t_{Hitung} Tata Ruang Perpustakaan = 17.605 dengan signifikan (p-value) sebesar 0,001. Dengan menggunakan N sebanyak 89, diperoleh $df = n-2$, maka $df = 89-2=87$, maka nilai t_{Tabel} diperoleh sebesar 1,987 dengan $\alpha = 0,05$, dapat diketahui p-value $0,000 < 0,05$ dan $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ adalah $17.605 > 1,987$ (t_{Tabel}). Hasil analisis ini dapat diketahui bahwa yaitu memenuhi persyaratan uji hipotesis dimana jika p-value $< 0,05$ dan $t_{Hitung} > t_{Tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab.
- b. Uji f, bahwa nilai f_{Hitung} sebesar 309.931 dengan signifikan (p-value) sebesar 0,001. Dengan menggunakan N sebanyak 89, diperoleh $df = n-2$, maka $df = 89-2=87$, maka nilai f_{Tabel} diperoleh sebesar 3.95 dengan $\alpha = 0,05$, dapat diketahui signifikansi $0,001 < 0,05$ dan f_{Hitung} adalah $309.931 > 3.95$ (f_{Tabel}). Hasil analisis ini dapat diketahui bahwa yaitu memenuhi persyaratan uji hipotesis dimana jika p-value $< 0,05$ dan $f_{Hitung} > f_{Tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab .

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana, menunjukkan bahwa persamaan tersebut konstanta sebesar 8,841, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat kunjung pemustaka adalah sebesar 8,841. Koefisien regresi X sebesar 0,829 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai tata ruang perpustakaan, maka nilai minat kunjung pemustaka bertambah sebesar 0.829. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Kemudian dilihat dari besarnya nilai pengaruh diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,781 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (tata ruang perpustakaan) terhadap variabel terikat (minat kunjung pemustaka) adalah sebesar 78,1% sedangkan 21,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis peneliti lakukan tentang pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada bab IV mengenai pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel tata ruang perpustakaan di SMAN 1 Sungai Tarab memiliki *grand mean* 3,04 dalam kategori baik dengan indikator ruangan yang memiliki nilai *grand mean* paling tinggi sebesar 3,22. Sedangkan indikator suhu udara mendapatkan nilai *grand mean* paling rendah sebesar 2,78 dengan kategori cukup baik. Indikator cahaya memiliki nilai *grand mean* sebesar 3,12 dengan kategori baik.
2. Variabel minat kunjung pemustaka memiliki *grand mean* 3,09 dengan kategori baik. Dengan indikator kesenangan mendapatkan nilai *grand mean*

3,22 dengan kategori baik. Indikator memperoleh Ilmu Pengetahuan mendapatkan nilai *grand mean* 3,12 dengan kategori baik. Dan tempat menyelesaikan tugas dan melakukan suatu pekerjaan mendapatkan nilai *grand mean* 2,94 dengan kategori baik.

3. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tata ruang perpustakaan memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,884, nilai t_{Hitung} (17,605) yang lebih besar dari t_{Tabel} (1,987), serta nilai f_{Hitung} (309,931) yang lebih besar dari f_{Tabel} (3,95), dengan tingkat signifikansi $p\text{-value} < 0,05$ maka hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel diterima, sekaligus menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka.
4. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa setiap peningkatan tata ruang perpustakaan sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat kunjung pemustaka sebesar 0,829, dengan arah pengaruh positif. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 78,1% mengindikasikan bahwa tata ruang perpustakaan berkontribusi signifikan terhadap minat kunjung pemustaka, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berimplikasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Khususnya berkaitan dengan tata ruang perpustakaan dan minat kunjung pemustaka.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah ilmu dan pengetahuan terutama mengenai tata ruang perpustakaan dan minat kunjung pemustaka.
- b. Bagi pustakawan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan penerapan

tata ruang perpustakaan yang memadai dan cara menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

- c. Bagi perpustakaan sekolah lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan dalam memperhatikan tata ruang perpustakaan agar perpustakaannya lebih diminati untuk di kunjungi oleh pemustaka.
- d. Bagi program studi dapat digunakan untuk menambah materi dalam perkuliahan yang berkaitan dengan tata ruang perpustakaan dan minat kunjung pemustaka.

C. Saran

Dari hasil penelitian di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pustakawan, Pustakawan harus memoptimalkan tata ruang perpustakaan dengan mengatur rak buku, meja belajar dan fasilitas lainnya untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi. Kemudian memperhatikan penataan ruangan, pengaturan suhu udara yang ideal, dan pencahayaan yang memadai di perpustakaan, khusus untuk pengaturan suhu udara di perpustakaan SMAN 1 Sungai Tarab diharapkan agar pustakawan bisa lebih memperhatikannya lagi dengan cara memperbaiki AC ataupun menyediakan alat pengaturan suhu udara lainnya.
2. Bagi siswa SMAN 1 Sungai Tarab, siswa diharapkan lebih aktif lagi mengunjungi perpustakaan secara teratur untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Ikuti program literasi dan kegiatan baca yang diselenggarakan serta kembangkan minat baca dengan eksplorasi berbagai genre dan topik. Manfaatkan fasilitas perpustakaan seperti Wi-Fi, komputer dan ruang belajar, serta berikan saran dan umpan balik untuk perbaikan perpustakaan.

3. Bagi guru dan pegawai tata usaha, guru dan pegawai tata usaha diharapkan agar lebih menjadikan perpustakaan sebagai tempat untuk mencari bahan ajar dan mengembangkan ilmu pendidikan, karena di perpustakaan akan memudahkan dalam menemukan sumber sumber bahan ajar yang memadai dengan mudah dan di dukung suasana yang nyaman di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., & Fadilla, Z. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zain.
- Alfaiza tifalun, H. (2024). *Pengaruh Desain Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Amruddin, Priyanda, R., Siwi agustin, T., Sri Ariantini, N., & Putranto, P. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Pradina pustaka.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2020). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1).
- Ardista, R. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Langit Membiru Wisata Bogor. *Parameter*, 6(1), 38–49. <https://doi.org/10.37751/parameter.v6i1.160>
- Asisendri, I. (2023). Strategi Pengembangan Desain Interior Untuk Meningkatkan Minat Kunjung Generasi Z Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Tanah Datar. In *Uin Mahmud Yunus Batusangkar*. UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2020). Validitas dan Reabilitas Penelitian Dilengkapi

- Analisis dengan Nvivo, Spss, dan Amos. In *Mitra Wacana Media* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Burns, E. (2021). AASL National School Library Standards: Progress toward Implementation. *School Libraries Worldwide*, 26(1), 1–12. <https://doi.org/10.29173/slw8245>
- Ernawati. (2020). Perpustakaan Dan Masyarakat Informasi. *AL Maktabah*, 5(2), 43-55 halaman.
- Fatimah. (2020). Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 30–35.
- Febriyanti, B. N. (2023). Teknik Pengambilan Sampel. *Universitas Jambi*, 13(3), 1576–1580.
- Hafni sahir, S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>
- Husnul Khaatimah, R. W. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kosasih, A. (n.d.). Tata Ruang, Perabot Dan Perlengkapan Perpustakaan Sekolah. *Artikel Pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM)*, 1–12. https://www.academia.edu/download/32504764/Tata_Ruang__Perabot_Dan_Perengkapan.pdf
- Lasa, H. S. (2020). Tata Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 1(1), 76–81. <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/12712>
- Maulidia, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry. *Kertas Karya Utama*, 26.
- Muhtadien, S., & Krismayani, I. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23240>

- Nandita Hapsari. (2022). Pengaruh Daya Tarik terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada Masa Pandemi Covid-19 di Hutan Mangrove Kabupaten Rembang. *IAIN Kudus*, 2(2), 15. <http://repository.iainkudus.ac.id/7027/>
- Nurbaeti, R. (2020). Pengaruh Electronic Word Of Mouth Pada Media Sosial Instagram dan Citra Destinasi terhadap Minat Berkunjung. In *Univesitas Muhammadiyah Ponorogo* (Issue 2012).
- Nurchayono, Supriyanto, & Sumartini, E. S. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan* (Mustafa & T. Haryono (eds.)). Perpustakaan Nasional RI.
- Paramita Atmodiwiryo, Y. A. Y. (2019). *Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Perpustakaan Nasional RI. <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/125.pdf>
- Presiden Republik Indonesia. (2020). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. *Peraturan.Bpk.Go.Id*, 052692, 1–1187.
- Rahayu, U. (2023). *Pengaruh Tata ruang Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan negeri 3 Pekanbaru* (Vol. 5) [Universitas Lancang Kuning Pekanbaru]. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Rahman, M. F. N., & Jumino, J. (2020). Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(1), 81–98. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.1.81-98>
- Rahman Saleh, A., & Komalasari, R. (n.d.). *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan*.
- Sainttyauw, A. A. C. Z. J. (n.d.). *Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyaman Pengguna di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. 1–23.
- Santoso, H. (2011). *Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah Yang Berorientasi Pada Kepuasan Pemakai Melalui Kegiatan Promosi*. Artikel Pustakawan *Perpustakaan UM*. Perpustakaan UM.
- Sari, A., Dahlan, Tuhumury, ralph A. N., Prayitno, Y., Siegers, W. H., Supiyanto, & , Werdhani, S. A. (2023). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. CV. angkasa Pelangi.
- Satya Gumelar, W., & Saroya, S. (2022). *Desain Tata Ruang Terhadap Minat*

Pengunjung Siswa di Perpustakaan Sekolah. *Nusantara Journal of Information and Library Studies N-JILS*, 5(1), 38–50. <https://doi.org/10.30999/n->

- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar* (Aliwar (ed.)). Uki Press.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sukendra, K., & Atmaja, K. S. (2020). Instrumen penelitian. In T. Fiktorius (Ed.), *Mahameru Press*. Mahameru Press. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>
- Sulistyo-Basuki. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (pp. 1–55). <http://repository.ut.ac.id/4135/1/PUST2227-M1.pdf>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 161-166 halaman. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Umar, T. (2013). Perpustakaan Sekolah Dalam Menanamkan Budaya Membaca. *Khizanah Al-Hikmah*, 1(2), 123–130.
- Urfa, Z. (2013). Pengaruh tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Siswa di SMK Piri 1 Yogyakarta. In *Universitas Islam Negeri sunan kalijaga Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri sunan kalijaga Yogyakarta.
- Wahyuni, S., & Safri, T. M. (2023). Peran Ruang Baca Rimba Bulan dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Masyarakat Kota Padang Panjang. *Jurnal Adabiya*, 25(2), 133. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v25i2.19295>
- Widayat, P. (2015). Perpustakaan Sekolah. *Adabiya*, 1(81), 12–24. <http://duniakampus7.blogspot.my/2014/07/jenis?koleksi?perpustakaan.html?m=1>